

# **SKRIPSI**

## **ANALISIS PENERAPAN AKUNTANSI PADA KUD TUJUH PERMATA DESA BAGAN TUJUH KECAMATAN KUNTO DARUSSALAM KABUPATEN ROKAN HULU**



Oleh :

**SRI MULYANI**

**175310135**

**PROGAM STUDI AKUNTANSI S1**

**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS**

**UNIVERSITAS ISLAM RIAU**

**PEKANBARU**

**2021**



# UNIVERSITAS ISLAM RIAU

## FAKULTAS EKONOMI

### الْجَامِعَةُ الْإِسْلَامِيَّةُ الرَّيْوِيَّةُ

Alamat : Jalan Kaharuddin Nasution No. 113, Marpoyan, Pekanbaru, Riau, Indonesia - 28284  
Telp. +62 761 674674 Fax. +62 761 674834 Email : fekon@uir.ac.id Website : www.ac.uir.id

### SURAT KETERANGAN BEBAS PLAGIARISME

Ketua Program Studi Akuntansi S1 Fakultas Ekonomi Universitas Islam Riau Menerangkan bahwa mahasiswa dengan identitas berikut:

Nama : SRI MULYANI  
NPM : 175310135  
Program Studi : Akuntansi S1  
Judul Skripsi : ANALISIS PENERAPAN AKUNTANSI PADA KUD TUJUH PERMATA DESA BAGAN TUJUH KECAMATAN KUNTO DARUSSALAM KABUPATEN ROKAN HULU

Dinyatakan sudah memenuhi syarat batas maksimal plagiasi Kurang dari 30 % yaitu 13 % pada setiap subbab naskah skripsi yang disusun dan telah masuk dalam *institution paper repository*, Surat Keterangan ini digunakan sebagai prasyarat untuk pengurusan surat keterangan bebas pustaka.

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Pekanbaru, 28 November 2021  
Ketua Program Studi Akuntansi

Siska, SE., M.Si., Ak., CA

## PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Yang bertanda tangan dibawah ini, saya menyatakan bahwa skripsi ini dengan judul: **ANALISIS PENERAPAN AKUNTANSI PADA KUD TUJUH PERMATA DESA BAGAN TUJUH KECAMATAN KUNTO DARUSSALAM KABUPATEN ROKAN HULU.**

Dengan ini saya menyatakan bahwa dalam skripsi ini tidak terdapat keseluruhan atau sebagian tulisan orang lain yang saya ambil dengan cara menyalin, atau meniru dalam bentuk rangkaian kalimat atau simbol yang menunjukkan gagasan atau pendapat pemikiran dari penulia lain. Yang saya akui seolah-olah sebagai tulisan saya sendiri, dan dari tulisan orang lain tanpa memberikan ijazah yang telah pengakuan pada penulis aslinya yang disebutkan dalam referensi.

Apabila dikemudian hari ditemukan bahwa pernyataan ini tidak benar, gelar dan ijazah yang telah diberikan oleh Universitas batal saya terima.

Pekanbaru, 25 November 2021

Yang memberi pernyataan,

Sri Mulyani

NPM: 175310135

## ABSTRAK

Tujuan penelitian ini adalah untuk dapat mengetahui bagaimana penerapan akuntansi pada Koperasi Unit Desa (KUD) apakah telah sesuai dengan prinsip akuntansi berterima umum. Penelitian ini dilakukan di Koperasi Unit Desa (KUD) Tujuh Permata Desa Bagan Tujuh Kecamatan Kunto Darussalam Kabupaten Rokan Hulu.

Pada penelitian ini data yang dikumpulkan adalah data primer dan data sekunder, yang akan digunakan untuk menganalisa dan dibandingkan dengan teori-teori yang relevan sesuai dengan prinsip-prinsip akuntansi berterima umum. Sedangkan untuk teknik pengumpulan data dalam penelitian ini yaitu dengan wawancara langsung dan dokumentasi.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pada koperasi ini tidak melakukan perhitungan terhadap piutang tak tertagih, tidak menyatakan kebijakan persediaan didalam catatan atas laporan keuangan, siklus akuntansi yang dilakukan koperasi belum sesuai dengan prinsip akuntansi berterima umum. Dari hasil penelitian ini dapat ditarik sebuah kesimpulan bahwa analisis penerapan akuntansi pada Koperasi Unit Desa (KUD) Tujuh Permata Desa Bagan Tujuh Kecamatan Kunto Darussalam Kabupaten Rokan Hulu belum sesuai dengan prinsip akuntansi berterima umum.

**Kata Kunci :** Analisis, Akuntansi, Koperasi

## ABSTRACT

*The purpose of this study was to determine whether the application of accounting at KUD Tujuh Permata was in accordance with the generally accepted accounting principles. The research was conducted at KUD Tujuh Permata, Bagan Tujuh Village, Kunto Darussalam District, Rokan Hulu Regency.*

*The data collected are the primary and secondary data, which would be used to analyze and compared to the theories relevant according to the principles of general accounting. Meanwhile, the data collection techniques used in this writing are interviews and documentation.*

*Based on research and discussion, the researcher found several problem that can be raised in this study including : the cooperatives do not provide allowance for bad debts, cooperatives still use the ter calculation of operating results, the accounting cycle conducted by cooperatives haven't been in accordance with the general accounting principles. The result of this study can be concluded that the application of accounting at KUD Tujuh Permata is not been accordance with generally accepted accounting principles.*

**Keywords :** *Analysis, Accounting, Cooperatives*

## KATA PENGANTAR

Bismillahirrahmanirrahim,

Dengan mengucapkan Puji dan Syukur Kehadirat Allah SWT, karena dengan rahmat, petunjuk dan karunia-Nya lah, penelitian pada skripsi ini dapat diselesaikan dengan judul **Analisis Penerapan Akuntansi Pada KUD Tujuh Permata Desa Bagan Tujuh Kecamatan Kunto Darussalam Kabupaten Rokan Hulu**, guna untuk memenuhi persyaratan untuk memperoleh gelar Sarjana Ekonomi (SE) pada Program Studi Akuntansi S1 di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Islam Riau.

Penulis percaya bahwa segala sesuatu yang terjadi merupakan izin dan ketetapan Allah SWT, namun penyusunan skripsi ini tidak lepas dari orang-orang disekitar penulis yang begitu banyak membantu dan memberikan dukungan kepada penulis. Maka pada kesempatan ini izinkan penulis untuk mengucapkan rasa terimakasih kepada :

1. Bapak **Prof. Dr. H. Syafrinaldi SH., MCL** selaku Rektor Universitas Islam Riau
2. Ibu **Dr. Eva Sundari, SE., MM., CRBC** selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Islam Riau
3. Ibu **Dr. Hj. Siska, SE., M.Si., Ak., CA** selaku Ketua Program Studi Akuntansi S1 Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Islam Riau
4. Bapak **Dr. Azwirman, SE., M.Acc., CPA** dan Ibu **Efi Susanti, SE., M.Acc** selaku Dosen Pembimbing yang telah banyak membantu, meluangkan waktu

dan tenaga serta pikiran dalam membimbing penulis untuk menyempurnakan skripsi ini

5. Bapak/Ibu Dosen yang telah memberikan pengetahuannya kepada penulis selama proses perkuliahan. Ilmu yang telah diberikan oleh ibu/bapak dosen sangat membantu penulis dalam kelancaraan pengerjaan skripsi ini. Seluruh pimpinan, staf tata usaha, staf perpustakaan Universitas Islam Riau yang telah banyak membantu penulis dalam proses penyelesaian skripsi ini
6. Kepada Kedua Orang Tua, Nenek, Atuk dan seluruh keluarga besar yang sangat penulis cintai atas segala doa yang tak henti-hentinya dipanjatkan kepada Allah SWT, seluruh kasih sayang, perhatian, dan dukungan yang diberikan sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini
7. Kepada Ketua dan Wakil Ketua Koperasi Unit Desa (KUD) Tujuh Permata Desa Bagan Tujuh serta seluruh pagawai koperasi yang telah banyak membantu penelitian ini
8. Kepada yang teristimewa Sukma Dwi Kartika, S.Ked, Willani Amelia Pratiwi, S.E, yang telah membantu dan memberikan dukungan dari awal hingga akhir dalam menyelesaikan skripsi ini
9. Kepada sahabat tercinta Nuria Erdian, Sri Wahyuni, Meri Andini, Sari Elvi Ultani S.E, Yufitrianisa, Nuri Elfida, S.E, Wulandari Febriani, S.E, dan kelas Akuntansi H selaku teman seperjuangan yang tidak dapat disebutkan satu-persatu.

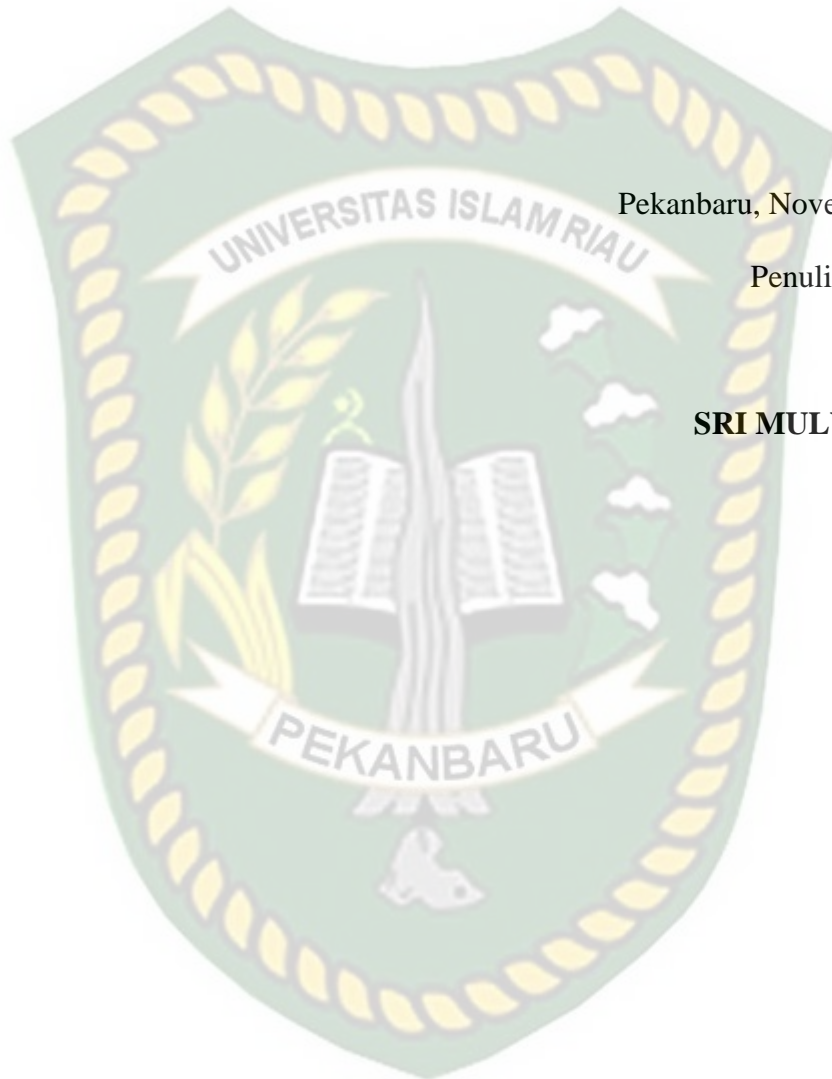
Penulis menyadari sepenuhnya bahwa penulisan skripsi ini jauh dari kesempurnaan. Hal ini tidak terlepas dari keterbatasan dan kesempurnaan serta

pengalaman penulis. Oleh karena itu, dengan segala kerendahan hati penulis mengharapkan kritikan dan saran yang sifatnya membangun guna menyempurnakan pengetahuan penulis mengenai skripsi ini.

Pekanbaru, November 2021

Penulis,

**SRI MULYANI**



Dokumen ini adalah Arsip Miik :

Perpustakaan Universitas Islam Riau

## DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL.....	
HALAMAN JUDUL .....	
TANDA PERSETUJUAN PERBAIKAN SKRIPSI .....	
LEMBARAN PENGESAHAN SKRIPSI.....	
NOTULENSI SEMINAR PROPOSAL/HASIL .....	
BERITA ACARA BIMBINGAN SKRIPSI.....	
BERITA ACARA UJIAN SKRIPSI.....	
BERITA ACARA SEMINAR HASIL PENELITIAN.....	
BERITA ACARA SEMINAR PROPOSAL .....	
SURAT KEPUTUSAN DEKAN TENTANG PENETAPAN DOSEN PENGUJI SKRIPSI .....	
SURAT KEPUTUSAN PENUNJUKKAN DOSEN PEMBIMBING SKRIPSI	
SURAT KETERANGAN BEBAS PLAGIARISME.....	
PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI.....	
ABSTRAK .....	i
KATA PENGANTAR.....	iii
DAFTAR ISI.....	vi
DAFTAR TABEL .....	ix
DAFTAR GAMBAR.....	x
DAFTAR LAMPIRAN .....	xi
<b>BAB I. PENDAHULUAN.....</b>	<b>1</b>
1.1 Latar Belakang Masalah.....	1
1.2 Rumusan Masalah.....	8
1.3 Tujuan Penelitian .....	8
1.4 Manfaat Penelitian .....	8
1.5 Sistematika Penulisan.....	8
<b>BAB II. TELAAH PUSTAKA DAN HIPOTESIS .....</b>	<b>8</b>
2.1. Telaah Pustaka.....	8
2.1.1. Pengertian Akuntansi.....	8
2.1.2. Persamaan Dasar Akuntansi .....	8
2.1.3. Metode Pencatatan dan Sistem Pencatatan Akuntansi .....	9
2.1.4. Siklus Akuntansi.....	10
2.1.5. Laporan Keuangan.....	14
2.1.6. Tujuan Laporan Keuangan .....	14
2.1.7. Fungsi Akuntansi.....	15
2.1.8. Pengertian Koperasi.....	15
2.1.9. Tujuan dan Prinsip Koperasi .....	16
2.1.10. Jenis-Jenis Koperasi.....	18
2.1.11. Pengertian SAK ETAP .....	19
2.1.12. Laporan Keuangan SAK ETAP .....	19
2.1.13. Penelitian Terdahulu .....	26
2.2 Hipotesis.....	29
<b>BAB III. METODE PENELITIAN .....</b>	<b>30</b>

3.1 Desain Penelitian .....	30
3.2 Objek Penelitian .....	30
3.3 Jenis dan Sumber Data .....	30
3.3.1 Jenis Data .....	30
3.3.2 Sumber Data .....	31
3.4 Teknik Pengumpulan Data .....	31
3.5 Teknik Analisis Data .....	31
<b>BAB IV. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....</b>	<b>33</b>
4.1. Gambaran Umum Objek Penelitian.....	33
4.1.1. Sejarah Singkat Koperasi.....	33
4.1.2. Struktur organisasi.....	33
4.1.3. Aktivitas Koperasi .....	36
4.2. Hasil Penelitian .....	37
4.2.1. Dasar Pencatatan Transaksi.....	37
4.2.2. Proses Akuntansi .....	38
4.2.3. Tahap Pencatatan.....	39
4.2.3.1. Buku Kas .....	39
4.2.3.2. Jurnal Transaksi .....	39
4.2.4. Tahap Pengelompokan .....	40
4.2.4.1. Buku Besar.....	40
4.2.5. Tahap Pengikhtisaran .....	42
4.2.5.1. Neraca Saldo .....	42
4.2.5.2. Jurnal Penyesuaian.....	42
4.2.6.1. Penyajian Neraca .....	43
4.2.6.2. Penyajian Perhitungan Hasil Usaha.....	49
4.2.6.3. Penyajian Laporan Arus Kas .....	51
4.2.6.4. Penyajian Laporan Perubahan Ekuitas .....	52
4.2.6.5. Penyajian Catatan Atas Laporan Keuangan .....	52
<b>BAB V. SIMPULAN DAN SARAN .....</b>	<b>54</b>
5.1. Simpulan .....	54
5.2. Saran .....	54
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>xii</b>

## DAFTAR TABEL

Tabel 2.4 Tinjauan Atas Penelitian Terdahulu.....	25
Tabel 4.1 Buku Kas Umum.....	39
Tabel 4.2 Jurnal Transaksi .....	40
Tabel 4.3 Buku Besar .....	41
Tabel 4.4 Neraca Saldo .....	42
Tabel 4.5 Penyajian Piutang Pada Neraca Tahun 2018 .....	46
Tabel 4.6 Neraca .....	48
Tabel 4.7 Perhitungan Hasil Usaha.....	50
Tabel 4.8 Arus Kas.....	51
Tabel 4.9 Perubahan Ekuitas.....	52



## DAFTAR GAMBAR

Gambar 2. 1 Siklus Akuntansi .....	11
Gambar 4.1 Struktur Organisasi Koperasi Unit Desa (KUD) Tujuh Permata .....	34



## DAFTAR LAMPIRAN

LAMPIRAN 1	NERACA
LAMPIRAN 2	PERHITUNGAN HASIL USAHA
LAMPIRAN 3	LAPORAN ARUS KAS
LAMPIRAN 4	LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS
LAMPIRAN 5	CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
LAMPIRAN 6	DAFTAR PIUTANG WASERDA
LAMPIRAN 7	DAFTAR PIUTANG SAPROTAN
LAMPIRAN 8	DAFTAR PIUTANG TUNAI
LAMPIRAN 9	DAFTAR PIUTANG PINJAMAN ANGGOTA
LAMPIRAN 10	DAFTAR PIUTANG TITIPAN
LAMPIRAN 11	DAFTAR PIUTANG PUKK ANGGOTA
LAMPIRAN 12	DAFTAR PERSEDIAAN BARANG WASERDA
LAMPIRAN 13	DAFTAR PERSEDIAAN BARANG SAPROTAN
LAMPIRAN 14	DAFTAR ASET TETAP
LAMPIRAN 15	DAFTAR RINCIAN PENDAPATAN FEE
LAMPIRAN 16	NERACA GABUNGAN DAN LAPORAN HASIL USAHA GABUNGAN
LAMPIRAN 17	BUKU KAS UMUM, BUKU BESAR
LAMPIRAN 18	STRUKTUR ORGANISASI
LAMPIRAN 19	AKTA PENDIRIAN

Dokumen ini adalah Arsip Miik :

Perpustakaan Universitas Islam Riau

# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang Masalah

Untuk menjalankan sebuah kegiatan operasional perusahaan atau suatu entitas, akuntansi sangat diperlukan sebagai acuan dalam pengelolaan laporan keuangan perusahaan. Apabila suatu entitas menerapkan akuntansi dengan baik, maka entitas tersebut akan dapat menyediakan informasi yang dibutuhkan oleh pihak-pihak yang bersangkutan baik pihak internal maupun eksternal dalam pengambilan keputusan.

Secara teknis akuntansi menghasilkan laporan keuangan dan laporan-laporan lainnya yang menyajikan transaksi-transaksi bisnis yang dilakukan oleh suatu entitas atau perusahaan. Dan untuk melakukan kegiatan tersebut proses akuntansi yang dilakukan adalah menganalisis, mencatat, mengkalsifikasi, mengikhtisarkan, dan menginterpretasikannya guna untuk melihat kegiatan atau kejadian yang terjadi dan bagaimana dampak yang akan berpengaruh terhadap suatu entitas atau perusahaan.

Salah satu entitas yang memerlukan akuntansi adalah koperasi. Koperasi merupakan gerakan ekonomi rakyat dan melandaskan kegiatannya berdasarkan asas kekeluargaan yang berarti setiap anggota koperasi memiliki kesadaran untuk melakukan yang terbaik disetiap kegiatan koperasi dan melakukan hal-hal yang dianggap berguna bagi seluruh anggota koperasi. Menurut UU No 17 Tahun 2012 Pasal 6 (1) tentang perkoperasian, keanggotaan koperasi bersifat sukarela dan terbuka, pengawasan anggota dilaksanakan secara demokratis, anggota

berpartisipasi aktif dalam kegiatan ekonomi koperasi, koperasi berperan sebagai badan usaha swadaya yang otonom dan independen, koperasi memberikan pendidikan dan pelatihan bagi anggota, pengawas, pengurus, dan karyawannya, bersamaan dengan memberikan informasi kepada masyarakat tentang koperasi, kegiatan, dan kegunaan koperasi. Koperasi melaksanakan pekerjaan untuk membantu keberlanjutan lingkungan dan masyarakatnya meniti kebijakan yang disepakati oleh anggota.

Koperasi memerlukan adanya sistem akuntansi yang merupakan suatu proses pencatatan dan pengelolaan data-data keuangan sehingga menjadi laporan keuangan yang berguna bagi para pemakai untuk mengambil keputusan. Secara teknis akuntansi koperasi merupakan kumpulan prosedur untuk mengidentifikasi, mengukur dan melaporkan informasi keuangan, sehingga dimungkinkan adanya penilaian dan keputusan yang jelas dan tegas bagi mereka yang menggunakan informasi tersebut.

Informasi akuntansi yang diperlukan pada lembaga keuangan yaitu informasi data yang bisa membantu untuk menilai pelaksanaan operasional koperasi dalam aturan tertulis. Bentuk konkrit penyaluran dana pada sektor rill yang harus dilakukan oleh koperasi adalah penyaluran dana dalam bentuk pembiayaan. Dalam pembiayaan ini pasti ada piutang antar koperasi dengan nasabah yang melakukan pembiayaan. Menurut Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) no. 9, sumber terjadinya piutang digolongkan dalam dua kategori, yaitu piutang usaha dan piutang lain-lain. Piutang usaha yaitu piutang yang timbul karena penjualan pokok atas penyerahan jasa dalam rangka usaha normal

perusahaan. Piutang lain-lain timbul atas transaksi diluar usaha kegiatan perusahaan.

Indonesia memiliki lima standar keuangan yaitu PSAK berbasis IFRS, PSAK Syariah, SAP, SAK EMKM, dan SAK ETAP. SAK ETAP berlaku secara efektif untuk penyusunan laporan keuangan dimulai sejak tanggal 1 Januari 2011, Standar Akuntansi Keuangan Entitas tanpa Akuntabilitas (SAK ETAP) ditetapkan oleh Ikatan Akuntan Indonesia (IAI) untuk mempermudah perusahaan dan UKM dalam menyusun laporan keuangan. Seiring dengan dihapuskannya PSAK No 27 tentang koperasi dan diberlakukannya SAK ETAP, maka koperasi-koperasi yang ada di Indonesia menerapkan SAK ETAP dalam penyajian laporan keuangannya. Berdasarkan SAK ETAP, penyajian laporan keuangan meliputi : 1) Neraca 2) Laporan laba rugi 3) Laporan perubahan ekuitas 4) Laporan arus kas 5) Catatan atas laporan keuangan.

Laporan keuangan koperasi bertujuan untuk memberikan gambaran bagaimana kondisi dan kinerja keuangan koperasi yang bersangkutan. Agar laporan keuangan dapat memberikan gambaran yang jelas, maka harus disusun menurut prinsip akuntansi dan standar akuntansi keuangan yang berlaku, sehingga para pemakainya dapat memahami laporan yang disajikan. Laporan keuangan koperasi terdiri dari Neraca, Laporan laba rugi, Laporan perubahan ekuitas, Laporan arus kas, dan Catatan atas laporan keuangan.

Neraca menyajikan informasi mengenai aktiva, kewajiban, ekuitas koperasi pada suatu tanggal tertentu. Entitas harus menyajikan aset lancar dan aset tidak lancar, kewajiban jangka pendek dan kewajiban jangka panjang, sebagai suatu

klasifikasi yang terpisah dalam neraca, kecuali jika penyajian berdasarkan likuiditas memberikan informasi yang handal dan lebih relevan. Jika pengecualian tersebut diterapkan maka semua aset dan kewajiban harus disajikan berdasarkan likuiditasnya.

Laporan laba rugi menuangkan seluruh pos penghasilan beserta beban yang dinyatakan dalam suatu periode, kecuali SAK ETAP mensyaratkan lain. SAK ETAP menyusun peraturan yang tidak sama terhadap dampak koreksi pada kesalahan serta perubahan kebijakan akuntansi yang disajikan menjadi penyesuaian terhadap periode yang lalu dan bukan sebagai bagian dari laba atau rugi pada periode terjadinya perubahan.

Laporan arus kas menyajikan informasi mengenai perubahan arus kas yang meliputi saldo awal kas, sumber penerimaan kas, pengeluaran kas, dan saldo akhir kas pada periode tertentu yang disesuaikan dengan jenis lembaga keswadayaan masyarakat dan jenis usaha yang dijalankan. Laporan arus kas digunakan untuk memberikan informasi tambahan mengenai pos-pos neraca dan perhitungan sisa hasil usaha.

Laporan perubahan ekuitas merupakan komponen terpenting pada laporan keuangan yang mana laporan perubahan ekuitas dapat menggambarkan kenaikan ataupun penurunan terhadap kekayaan bersih yang dimiliki suatu perusahaan pada periode akuntansi. Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian yang terpadu dari penyajian laporan keuangan. Catatan atas laporan keuangan menerangkan suatu pengungkapan yang muncul antara lain perlakuan akuntansi

dan pengungkapan informasi lainnya yang berhubungan paa laporan keuangan pada suatu lembaga.

Penelitian ini dilakukan pada Koperasi Unit Desa (KUD) Tujuh Permata terletak di Desa Bagan Tujuh Kecamatan Kunto Darussalam Kabupaten Rokan Hulu yang berdiri sejak tahun 1995. Koperasi Unit Desa (KUD) Tujuh Permata memiliki tujuan untuk meningkatkan kesejahteraan dan taraf hidup anggota serta masyarakat didaerah sekitarnya. Mayoritas mata pencaharian masyarakat Kunto Darussalam yaitu berkebun sawit. Hasil kebun akan dijual melalui koperasi, sehingga keberadaan koperasi masih sangat dibutuhkan oleh masyarakat sekitar. Koperasi ini berjalan dengan berbagai unit usaha yang dikelola diantaranya yaitu simpan pinjam, waserda, angkutan, dan saprotan (bahan pertanian). Jumlah anggota koperasi Unit Desa (KUD) Tujuh Permata hingga saat ini berjumlah 246 orang yang terdiri dari 219 anggota yang tergabung dalam kelompok tani, 7 anggota dalam kelompok campuran aktif, dan 20 anggota dalam kelompok campuran pasif.

Proses akuntansi yang dilakukan oleh Koperasi Unit Desa (KUD) Tujuh Permata yaitu setiap terjadinya transaksi pada koperasi akan dicatat langsung dalam buku kas, dan dilakukan pencatatan jurnal atas transaksi yang tercatat pada buku kas sesuai dengan jenis transaksi yang terjadi. Setelah itu, Koperasi Unit Desa (KUD) Tujuh Permata akan memposting transaksi yang terjadi tersebut kedalam buku besar dan menyusun neraca saldo terlebih dahulu sebelum menyajikan laporan keuangan yaitu laporan neraca, laporan hasil usaha, laporan arus kas, laporan perubahan ekuitas, dan catatan atas laporan keuangan.

Dalam pengakuan pendapatan, Koperasi Unit Desa (KUD) Tujuh Permata menggunakan metode pencatatan Dasar Akrual (*Accrual Basis*), metode ini merupakan proses pencatatan akuntansi dimana transaksi dicatat pada saat terjadinya transaksi, meskipun belum menerima ataupun mengeluarkan kas. Sedangkan beban diakui sebagai beban tahun berjalan didasarkan pada saat barang dan jasa digunakan dalam kegiatan usaha koperasi.

Pada penyajian neraca (Lampiran 1) Koperasi Unit Desa (KUD) Tujuh Permata terdapat piutang yang nilainya cukup besar diantaranya piutang usaha tahun 2018 Rp 1.447.745.185. piutang usaha timbul dari penjualan kredit atas pembelian barang-barang di waserda, saprotan, serta adanya piutang tunai anggota, dan adanya penjualan TBS yang belum dibayarkan oleh beberapa pabrik sawit. Piutang pinjaman anggota tahun 2018 Rp 385.700.000, timbul dari pinjaman anggota secara tunai kepada koperasi. Pelunasannya dengan cara cicilan setiap bulan secara pribadi ataupun dengan potongan melalui gaji/blok anggota. Dengan nilai piutang yang sangat besar tersebut koperasi tidak membuat penyisihan piutang tak tertagih.

Dalam penyajian neraca (Lampiran 1) Koperasi Unit Desa (KUD) Tujuh Permata pada bagian piutang lain-lain terdapat piutang tak tertagih sebesar Rp 12.864.500, piutang tersebut merupakan piutang yang telah ada sejak tahun 2010. Pos piutang titipan terdapat saldo yang tidak berubah yang diakibatkan hutang anggota secara tunai kepada koperasi yang belum dibayar.

Dalam penyajian neraca (Lampiran 1) terdapat pembayaran dimuka atau biaya dibayar dimuka tahun 2018 sebesar Rp 1.800.000 merupakan biaya jalan

lingkar yang digunakan koperasi untuk kegiatan operasional mengangkut TBS para anggota koperasi ke pabrik. Pada pos pendapatan yang masih harus diterima pada tahun 2018 sebesar Rp 127.577.674 merupakan pendapatan yang akan diterima pada bulan Januari 2019 atas kegiatan operasional bulan Desember 2018. Dan untuk pos biaya yang masih harus dibayar pada tahun 2018 sebesar Rp 883.364.940, merupakan biaya yang harus dibayar oleh koperasi pada bulan Januari 2019 yang merupakan kegiatan operasional yang terjadi pada bulan Desember 2018.

Dalam penyajian neraca (Lampiran 1) Koperasi Unit Desa (KUD) Tujuh Permata terdapat persediaan sebesar Rp 96.302.331. persediaan ini terdiri dari persediaan waserda sebesar Rp 14.686.556, dan persediaan saprotan sebesar Rp 81.615.775. sistem pencatatan persediaan yang dilakukan adalah sistem pencatatan periodik, yang mana penentuan harga pokok barang dan persediaan akhir dilakukan pada akhir periode. Metode penilaian persediaan yang digunakan koperasi adalah harga pertama masuk merupakan harga pertama keluar (First In First Out). Dalam penyajian catatan atas laporan keuangan (Lampiran 5) koperasi belum memuat kebijakan akuntansi mengenai persediaan.

Pembagian SHU yang ditetapkan oleh Koperasi Unit Desa (KUD) Tujuh Permata untuk cadangan sebesar 40%, untuk dana anggota 40%, untuk dana pengurus 5%, untuk dana kesejahteraan karyawan 5%, untuk dana pendidikan 5%, untuk dana sosial 2,5%, dan untuk dana pembangunan daerah kerja 2,5%.

Berdasarkan uraian latar belakang masalah diatas, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian di Koperasi Unit Desa (KUD) Tujuh Permata dengan

judul **Analisis Penerapan Akuntansi Pada KUD Tujuh Permata Desa Bagan Tujuh Kecamatan Kunto Darussalam Kabupaten Rokan Hulu**

### **1.2 Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan diatas, maka peneliti merumuskan masalah yang didapat :

Bagaimana kesesuaian penerapan akuntansi pada KUD Tujuh Permata Kecamatan Kunto Darussalam Kabupaten Rokan Hulu dengan Prinsip Akuntansi Berterima Umum?

### **1.3 Tujuan Penelitian**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah penggunaan akuntansi pada KUD Tujuh Permata Kecamatan Kunto Darussalam Kabupaten Rokan Hulu sesuai dengan Prinsip Akuntansi Berterima Umum.

### **1.4 Manfaat Penelitian**

1. Bagi peneliti dapat menambah wawasan tentang bagaimana penerapan akuntansi yang baik sesuai dengan kaidah-kaidah akuntansi
2. Bagi KUD Tujuh Permata diharapkan dapat menjadikan penelitian ini sebagai bahan informasi dalam penyusunan laporan keuangan agar sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan tanpa Akuntabilitas Publik (SAK ETAP)
3. Sebagai referensi bagi peneliti selanjutnya yang berhubungan dengan penelitian ini dimasa yang akan datang

### **1.5 Sistematika Penulisan**

**BAB I      Pendahuluan**

Dalam bab ini terdiri dari latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, dan sistematika penulisan

**BAB II Telaah pustaka dan hipotesis**

Dalam bab ini peneliti akan menguraikan teori-teori yang bersangkutan dengan judul penelitian ini

**BAB III Metode penelitian**

Dalam bab ini mengemukakan metode penelitian yang berisikan jenis penelitian, subjek dan objek penelitian, sumber data, teknik pengambilan data, dan metode analisis data.

**BAB IV Hasil penelitian dan pembahasan**

Dalam bab ini akan menjelaskan tentang hasil penelitian dan pembahasan yang berisikan gambaran umum objek penelitian, hasil penelitian, dan pembahasan.

**BAB V Simpulan dan saran**

Dalam bab ini akan memberikan simpulan dan saran tentang penelitian yang telah dituangkan dalam skripsi ini.

## BAB II

### TELAAH PUSTAKA DAN HIPOTESIS

#### 2.1. Telaah Pustaka

##### 2.1.1. Pengertian Akuntansi

Menurut Suratno (2019:2), akuntansi adalah proses pencatatan, pengklasifikasian, pengikhtisaran, pelaporan dan penginterpretasian transaksi-transaksi yang terjadi dalam suatu perusahaan untuk memungkinkan adanya penilaian dan keputusan yang jelas dan tegas bagi mereka yang menggunakan informasi tersebut.

Menurut *Accounting Principle Board (APB) statement No 4* dalam Zamzami dan Nusa (2019:2) :

“Akuntansi adalah aktivitas jasa. Fungsinya menyediakan informasi kualitatif terutama keuangan tentang entitas ekonomi yang dimaksud agar berguna dalam mengambil keputusan ekonomi”

Berdasarkan pengertian diatas, maka dapat disimpulkan bahwa akuntansi merupakan proses pencatatan, penggolongan, peringkasan, yang menghasilkan informasi ekonomi untuk diberikan kepada pihak pengguna bentuk gambaran laporan keuangan yang relevan tentang suatu kondisi entitas.

##### 2.1.2. Persamaan Dasar Akuntansi

Menurut Kartomo dan Sudarman (2019:5), persamaan dasar akuntansi merupakan pencatatan transaksi usaha yang terjadi dalam perusahaan yang dilakukan berdasarkan konsep persamaan akuntansi. Persamaan akuntansi diperlukan untuk mengenalkan awal pemikiran akuntansi dalam melakukan pencatatan transaksi keuangan.

Menurut Yahya (2021:10), persamaan dasar akuntansi adalah semua informasi keuangan sebuah entitas akan bermula dari data transaksi yang terjadi pada entitas tersebut. Pada saat sebuah entitas menyatakan bahwa mereka mempunyai aset, maka pada saat yang bersamaan entitas tersebut wajib mengakui bahwa mereka memiliki kewajiban. Hubungan antara harta dengan hak atas kekayaan dapat dinyatakan dengan suatu persamaan sebagai berikut :

$$\text{ASET} = \text{EKUITAS}$$

Hak atas kekayaan (ekuitas) dibagi menjadi dua, yakni hak yang berasal dari kreditur (hutang) dan pemilik entitas (modal). Sehingga persamaan akuntansinya sebagai berikut :

$$\text{ASET} = \text{LIABILITAS} + \text{EKUITAS}$$

### 2.1.3. Metode Pencatatan dan Sistem Pencatatan Akuntansi

Menurut Susanto dan Script (2011:10), dalam kegiatan akuntansi pada umumnya memiliki dua metode pencatatan yang digunakan, yaitu :

#### 1. Metode Basis Kas (*Cash Basis*)

Metode ini mengakui pencatatan transaksi ekonomi hanya dilakukan apabila transaksi tersebut menimbulkan perubahan kas. Apabila transaksi tersebut menimbulkan perubahan pada kas maka transaksi tersebut tidak dicatat.

#### 2. Metode Basis Akrua (*Accrual Basis*)

Metode ini mengakui pendapatan dan biaya pada saat terjadinya transaksi tanpa melihat apakah terjadi penerimaan atau pengeluaran kas.

Menurut Halim dan Kusufi(2014:45-48), ada beberapa macam sistem pencatatan yang dapat digunakan, yaitu sistem pencatatan *single entry*, *double entry*, dan *triple entry*. Pencatatan pada pembukuaan hanya menerapkan sistem *single entry*, sementara itu, akuntansi dapat mengenakan ketiga sistem pencatatan yang tertera. Dengan begitu, dapat dikemukakan bahwa pembukuan merupakan komponen dari akuntansi. Berikut penjelasan masing-masing sistem akuntansi :

1. *Single entry*

Pencatatan *single entry* atau biasa dibilang dengan sistem tata buku tunggal atau tata buku saja. Pada sistem ini, pencatatan transaksi ekonomi dikerjakan dengan mencatatnya satu kali. Transaksi yang menimbulkan bertambahnya kas akan dicatat pada sisi bagian penerimaan dan transaksi yang menimbulkan berkurangnya kas akan dicatat pada sisi bagian pengeluaran.

2. *Double entry*

Pencatatan *double entry* atau biasa dibilang juga dengan sistem tata buku berpasangan. Menurut sistem ini, pada dasarnya suatu transaksi ekonomi akan dicatat dua kali. Pencatatan dengan sistem ini disebut dengan istilah menjurnal. Dalam pencatatan tersebut terdapat sisi debit dan kredit.

3. *Triple entry*

Pencatatan *triple entry* adalah pencatatan yang memakai sistem pencatatan *double entry*, dan ditambah dengan pencatatan pada buku anggaran. Jadi, sementara sistem pencatatan *double entry* dijalankan, PPK SKPD maupun pada bagian keuangan atau akuntansi pada bagian satuan kerja pengelola kekayaan daerah juga mencatat transaksi tersebut pada buku anggaran, sehingga pencatatan tersebut berefek pada sisa anggaran.

#### **2.1.4. Siklus Akuntansi**

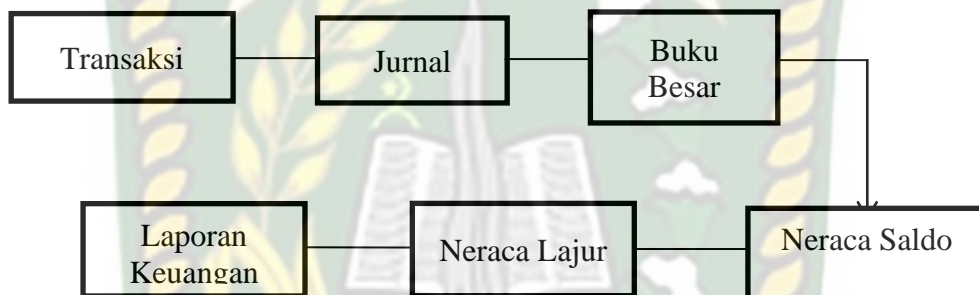
Menurut Halim dan Kusufi (2014:56), siklus akuntansi adalah sebuah sistem kesatuan yang terdiri atas subsistem atau kesatuan kecil, yang berkaitan satu sama lain dan mempunyai tujuan tertentu. Sebuah sistem memproses input

(masuk) menjadi output (keluar). Input sistem akuntansi adalah bukti-bukti transaksi dalam bentuk dokumen atau formulir. Outputnya adalah laporan keuangan.

Menurut Bachtiar dan Nurfadila (2019:12) :

Siklus akuntansi merupakan suatu proses pengolahan data terdiri dari transaksi yang berdasarkan bukti transaksi, sehingga menghasilkan informasi laporan keuangan.

**Gambar 2. 1**  
**Siklus Akuntansi**



Sumber : Bachtiar dan Nurfadila (2019:12)

Berikut ini penjelasan untuk masing-masing item siklus akuntansi diatas :

#### 1. Transaksi

Menurut Warren, et.al (2017:11), transaksi merupakan aktivitas atau kondisi ekonomi yang secara langsung mengubah kondisi keuangan entitas atau secara langsung memengaruhi hasil operasionalnya disebabkan transaksi bisnis (*business transaction*).

#### 2. Jurnal

Menurut Warren, et.al (2017:61), jurnal merupakan alat untuk membantu memudahkan pencatatan dalam setiap akun. Proses pencatatan dari bukti-bukti transaksi ke dalam buku jurnal disebut menjurnal.

Ada dua macam bentuk jurnal, yaitu :

- 1) Jurnal umum, jurnal umum digunakan untuk mencatat segala macam transaksi dan kejadian

2) Jurnal khusus, jurnal yang hanya digunakan untuk mencatat transaksi bersifat khusus, misalnya jurnal untuk mencatat penerimaan uang, pengeluaran uang, pembelian secara kredit, dan lain-lain.

### 3. Buku Besar

Menurut Warren, et.al (2017:66), secara periodik, transaksi-transaksi yang dicatat kedalam jurnal juga dipindahkan ke akun-akun dalam buku besar atau yang sering disebut dengan istilah “posting”. Dalam proses ini termasuk pencatatan tanggal transaksi, jumlah debit atau kredit dan referensi jurnal dalam akun. Sebagai tambahan nomor akun dicatat didalam kolom referensi dalam jurnal untuk menunjukkan bahwa ayat jurnal telah diposting keakun-akun dalam buku besar.

Pada hakikatnya buku besar bisa dibedakan menjadi dua gambaran yaitu :

- 1) Bentuk skontro, yang biasa kita kenal dengan sebutan table T, sisi kiri debit dan sisi kanan kredit.
- 2) Bentuk bersaldo, yang biasa kita ketahui yang mana empat kolom ini berisi nomor referensi, nama akun, debit, dan kredit.

### 4. Menyusun Daftar Saldo

Menurut Warren, et.al (2017:76), daftar saldo merupakan alat untuk mengoreksi kebenaran perdebitan dan perkreditan setiap transaksi yang dicatat dalam buku besar. Daftar saldo yang masih belum disesuaikan akan diatur sebagai bentuk apakah terjadi kesalahan pada saat memposting debit dan kredit ke buku besar. Adapun fungsi neraca saldo, yaitu :

- 1) Neraca saldo berfungsi memeriksa keseimbangan antara jumlah saldo debit dan saldo kredit akun buku besar.
- 2) Neraca saldo sebagai langkah awal pembuatan kertas kerja.

### 5. Neraca Lajur

Neraca lajur merupakan alat untuk mengumpulkan data guna menyusun laporan keuangan, sehingga neraca lajur ini juga merupakan pendahuluan laporan dan analisis yang perlu disiapkan. Kegunaan dari neraca lajur yaitu untuk mengurangi kesalahan dan kelupaan dalam membuat penyesuaian, memudahkan pengecekan penjumlahan memungkinkan data dapat disusun dalam aturan logis.

### 6. Jurnal Penyesuaian (*Adjustment*)

Jurnal penyesuaian merupakan jurnal yang dibuat pada akhir periode akuntansi untuk mengalokasikan pendapatan maupun pengeluaran untuk perubahan-perubahan pada saldo dalam akun sehingga akan mencerminkan nilai saldo yang sebenarnya. Pada jurnal penyesuaian akun-akun yang perlu disesuaikan yaitu :

- 1) Akun neraca
- 2) Akun laba rugi
- 3) Akun campuran (akun yang sebagian saldonya merupakan pos untuk neraca dan sebagian lagi untuk laba rugi, contohnya perlengkapan)

Menurut Warren, et.al (2017:111), prosedur penyesuaian akun pada dasarnya merupakan suatu kegiatan untuk membuat saldo-saldo akun pada neraca percobaan menjadi sesuai dengan saldo yang seharusnya disajikan dalam laporan keuangan. Jurnal penyesuaian adalah jurnal yang dibuat karena :

- 1) Suatu transaksi sudah terjadi tetapi belum dicatat dalam akun.
- 2) Transaksi sudah dicatat, tetapi saldonya perlu dikoreksi.

#### 7. Laporan Keuangan

Menurut Syaiful (2016:134), laporan keuangan bertujuan untuk memberikan informasi posisi keuangan perusahaan, kinerja dan arus kas perusahaan yang bermanfaat bagi sebagian besar kalangan pengguna laporan keuangan dalam rangka membuat keputusan-keputusan ekonomi serta menunjukkan pertanggung jawaban manajemen atas sumber daya yang dipercayai kepada pihak manajemen.

#### 8. Ayat Jurnal Penutup

Menurut Syaiful (2016:168), jurnal penutup merupakan jurnal yang dibuat pada akhir periode akuntansi untuk menutup rekening-rekening sementara atau rekening nominal. Jurnal penutup dibuat bila perusahaan akan menilai pembukuan untuk periode pembukuan yang baru. Jurnal penutup dikerjakan apabila perusahaan hendak menilai pembukuan yang baru. Jurnal penutup dikerjakan agar transaksi pendapatan dan beban tidak bercampur dengan transaksi yang sama dari periode sebelumnya.

### 2.1.5. Laporan Keuangan

Menurut Zamzami dan Nusa (2019:95), tujuan pembuatan laporan keuangan adalah untuk menyediakan informasi tentang posisi keuangan, kinerja perusahaan, dan arus kas perusahaan yang berguna bagi pemakainya dalam membuat keputusan ekonomi. Laporan keuangan mencakup informasi-informasi yang berkaitan mengenai perusahaan, antara lain :

1. Asset
2. Liabilitas
3. Ekuitas
4. Pendapatan dan biaya
5. Kontribusi dari pemilik dan distribusi kepada pemilik
6. Arus kas

Menurut Hery (2015:5), laporan keuangan pada dasarnya adalah hasil dari proses akuntansi yang dapat digunakan sebagai alat untuk mengkomunikasikan data keuangan atau aktivitas perusahaan kepada pihak-pihak yang berkepentingan. Dengan kata lain laporan keuangan ini berfungsi sebagai alat informasi yang menghubungkan perusahaan dengan pihak-pihak yang berkepentingan, yang menunjukkan kondisi kesehatan keuangan perusahaan dan kinerja perusahaan.

### 2.1.6. Tujuan Laporan Keuangan

Menurut Hery (2015:7), tujuan khusus laporan keuangan adalah menyajikan posisi keuangan, hasil usaha, dan perubahan posisi keuangan lainnya secara wajar dan sesuai dengan prinsip-prinsip akuntansi berlaku umum. Sedangkan tujuan umum laporan keuangan adalah :

1. Memberikan informasi yang terpercaya tentang sumber daya ekonomi dan kewajiban perusahaan.
2. Memberikan informasi yang terpercaya mengenai sumber kekayaan bersih yang berasal dari kegiatan sebuah usaha untuk mencari laba.

3. Mengizinkan dalam mengukur kesanggupan perusahaan untuk menghasilkan laba.
4. Memberikan informasi lainnya yang diperlukan tentang asset dan kewajiban.
5. Mengungkapkan informasi relevan lainnya yang dibutuhkan oleh pemakai laporan.

#### **2.1.7. Fungsi Akuntansi**

Menurut Irma (2017:9), tujuan akuntansi menurut Prinsip Akuntansi Indonesia (PAI) adalah sebagai berikut :

1. Untuk memberikan suatu informasi keuangan yang tepat bisa dipercaya mengenai kewajiban, modal dan sumber ekonomi.
2. Untuk memberikan informasi yang terpercaya tentang perubahan-perubahan yang ada pada sumber ekonomi sebuah perusahaan yang muncul karena adanya kegiatan usaha.
3. Untuk memberi informasi keuangan yang bisa membantu penggunaannya dalam memperkirakan potensi perusahaan dalam mendapatkan laba.
4. Untuk memberikan informasi penting yang lain tentang perubahan-perubahan pada sumber ekonomi dan kewajiban.
5. Untuk menyampaikan sedalam mungkin informasi lain yang masih berkaitan dengan laporan keuangan yang masih relevan untuk digunakan oleh pengguna laporan keuangan.

#### **2.1.8. Pengertian Koperasi**

Menurut UU No 17 Tahun 2012 tentang perkoperasian menjelaskan :

Koperasi adalah badan hukum yang didirikan oleh orang perseorangan atau badan hukum koperasi, dengan memisahkan kekayaan para anggotanya sebagai modal untuk menjalankan usaha, yang memenuhi aspirasi dan kebutuhan bersama di bidang ekonomi, sosial, dan budaya sesuai dengan nilai dan prinsip koperasi.

Menurut Hendar dan Kusnandi dalam Tambunan (2020:143), koperasi merupakan kegiatan ekonomi yang mengacu pada prinsip identitas (hakikat ganda) yaitu anggota sebagai pemilik yang sekaligus sebagai pelanggan.

Organisasi koperasi dibentuk oleh sekelompok orang yang mengelola perusahaan bersama yang akan diberi tugas untuk menjunjung kegiatan ekonomi individu para anggotanya.

Menurut Menteri Koperasi Dan Usaha Kecil Dan Usaha Menengah, koperasi dijalankan untuk memajukan kesejahteraan anggota dan masyarakat pada umumnya serta ikut membangun tatanan perekonomian nasional dalam rangka mewujudkan masyarakat yang maju, adil, dan makmur. Koperasi memiliki karakteristik sebagai berikut :

1. Koperasi dibentuk oleh anggota atas dasar kepentingan ekonomi yang sama.
2. Koperasi didirikan dan dikembangkan berlandaskan nilai-nilai kemandirian, kesetiakawanan, keadilan, persamaan dan demokrasi, tanggung jawab sosial serta kepedulian terhadap orang lain.
3. Koperasi didirikan, dikelola, diatur, diawasi dan dimanfaatkan oleh anggotanya.
4. Tugas dasar koperasi yaitu memenuhi kebutuhan ekonomi anggotanya dengan tujuan untuk memajukan kesejahteraan anggota.
5. Jika ditemukan kelebihan pada pelayanan koperasi kepada anggotanya maka kelebihan pelayanan tersebut dapat dimanfaatkan dalam memenuhi kebutuhan masyarakat sekitarnya.

Berdasarkan pengertian diatas dapat disimpulkan bahwa koperasi merupakan badan usaha yang didirikan dengan beranggotakan orang-seorangan atau badan hukum koperasi dengan melandaskan kegiatannya berdasarkan prinsip-prinsip koperasi sebagai gerakan pembantu ekonomi rakyat yang berasaskan kekeluargaan dengan tujuan kesejahteraan anggota.

### **2.1.9. Tujuan dan Prinsip Koperasi**

Menurut Sattar (2017:34), tujuan koperasi sesuai UU No 25/1992 Pasal 3 adalah meningkatkan kesejahteraan anggota dan masyarakat, serta ikut membangun tatanan perekonomian nasional dalam rangka mewujudkan

masyarakat maju, adil, dan makmur berlandaskan Pancasila dan Undang-Undang Dasar 1945.

Selanjutnya fungsi koperasi untuk Indonesia tertuang dalam dalam UU No 25/1992 pasal 4 Tentang Perkoperasian :

1. Membangun dan mengembangkan potensi dan kemampuan ekonomi anggota pada khususnya dan masyarakat pada umumnya untuk meningkatkan kesejahteraan ekonomi dan sosial.
2. Berperan aktif untuk upaya mempertegas kualitas kehidupan manusia dan masyarakat.
3. Memperkokoh perekonomian rakyat sebagai dasar kekuatan dan ketahanan perekonomian nasional dengan koperasi sebagai soko gurunya.
4. Berusaha untuk mewujudkan dan mengembangkan perekonomian nasional yang merupakan usaha bersama berdasarkan atas asas kekeluargaan dan demokrasi ekonomi.

Menurut Menteri Koperasi Dan Usaha Kecil Dan Menengah Republik Indonesia prinsip koperasi merupakan satu kesatuan sebagai landasan kehidupan koperasi, yang terdiri dari :

1. Keanggotaan bersifat suka rela dan terbuka
2. Pengelolaan dilakukan secara demokratis
3. Pembagian sisa hasil usaha dilakukan secara adil sebanding dengan besar jasa usaha masing-masing anggota
4. Pemberian balas jasa yang terbatas terhadap modal
5. Kemandirian
6. Pendidikan perkoperasian

## 7. Kerjasama antar koperasi

Keseluruhan prinsip koperasi ini merupakan dasar kerja koperasi sebagai badan usaha dan merupakan ciri khas koperasi yang membedakannya dari badan usaha lainnya.

### 2.1.10. Jenis-Jenis Koperasi

Menurut UU No 17 Tahun 2012 Pasal 83 dan 84, terdapat empat jenis koperasi yaitu :

#### 1. Koperasi Konsumen

Koperasi konsumen merupakan koperasi yang menyediakan kegiatan usaha dibidang penyediaan barang kebutuhan anggota maupun non anggota.

#### 2. Koperasi Produsen

Koperasi produsen merupakan koperasi yang menyediakan kegiatan pelayanan dibidang pengadaan sarana produksi dan pemasaran produksi anggota kepada non anggota yang dihasilkan.

#### 3. Koperasi Jasa

Koperasi jasa merupakan koperasi yang menyediakan kegiatan usaha dalam pelayanan jasa non simpan pinjam yang diperlukan oleh anggota dan non anggota.

#### 4. Koperasi Simpan Pinjam

Koperasi simpan pinjam merupakan koperasi yang menjalankan usaha simpan pinjam yang merupakan satu-satunya usaha yang melayani anggota.

### 2.1.11. Pengertian SAK ETAP

Menurut IAI dalam SAK ETAP (2013), Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik (SAK ETAP) adalah standar keuangan yang diperuntukkan bagi entitas tanpa akuntabilitas publik. Yang dimaksud dengan entitas tanpa akuntabilitas publik adalah :

1. Entitas yang tidak memiliki akuntabilitas publik yang signifikan
2. Menerbitkan laporan keuangan yang bertujuan untuk umum bagi pengguna eksternal. Contoh pengguna eksternal adalah pengusaha yang tidak terlibat langsung dalam pengelolaan usaha, kreditur, dan lembaga pemeringkatan kredit.

Entitas yang memiliki akuntabilitas publik signifikan adalah :

1. Entitas telah mengajukan pernyataan pendaftaran atau dalam proses pengajuan pernyataan pendaftaran, pada otoritas otoritas pasar modal atau regulator lain untuk tujuan penerbitan efek dipasar modal, atau
2. Entitas menguasai aset dalam kapasitas sebagai fidusia untuk sekelompok besar masyarakat, seperti bank, entitas asuransi, pialang, pedagang efek, dana pensiun, reksa dana, dan bank investasi.

Suatu entitas yang mempunyai akuntabilitas publik signifikan akan menggunakan SAK ETAP jika suatu kekuasaan berhak membuat regulasi yang dapat mengizinkan penggunaan SAK ETAP. Dengan membantu mereka mengoreksi peristiwa masa lalu, masa kini, atau mengoreksi hasil evaluasi mereka dimasa lalu.

### 2.1.12. Laporan Keuangan SAK ETAP

Menurut IAI dalam SAK ETAP (2013), tujuan laporan keuangan koperasi adalah menyediakan informasi mengenai posisi keuangan, kinerja dan informasi

yang bermanfaat bagi pengelola, anggota koperasi dan pengguna lainnya dalam menginterpretasikan keadaan pengelolaan koperasi. Penyajian informasi keuangan koperasi harus memperhatikan ketentuan SAK ETAP yang merupakan informasi kualitatif antara lain :

1. Dapat dipahami

Kualitas penting informasi yang disajikan dalam laporan keuangan adalah kemudahan untuk dipahami oleh pengguna.

2. Relevan

Informasi keuangan harus relevan dengan kebutuhan pengguna untuk proses pengambilan keputusan dan membantu dalam melakukan evaluasi masa lalu, masa kini, masa depan.

3. Materialitas

Informasi yang disampaikan dalam jumlah yang cukup material. Pos-pos yang jumlahnya material disajikan tersendiri dalam laporan keuangan. Untuk jumlah yang tidak material dapat dikelompokkan selama masih memiliki sifat atau fungsi yang sejenis. Informasi yang diakui material jika kelalaian untuk mencantumkan atau kesalahan pada saat mencatat yang dapat mempengaruhi keputusan yang diambil.

4. Keandalan

Informasi memiliki kualitas andal jika bebas dari kesalahan material dan bias (jika dimaksudkan untuk mempengaruhi pembuatan suatu keputusan atau kebijakan untuk tujuan mencapai suatu hasil tertentu)

5. Subtansi mengungguli bentuk

Transaksi dan peristiwa dicatat dan disajikan sesuai dengan subtansi dan realitas ekonomi dan bukan hanya bentuk hukumnya.

6. Pertimbangan sehat

Pertimbangan sehat mengandung unsur kehati-hatian pada saat melakukan pertimbangan yang diperlukan dalam kondisi ketidakpastian, sehingga aset atau penghasilan tidak disajikan lebih tinggi dan kewajiban atau beban tidak disajikan lebih rendah. Penggunaan pertimbangan sehat tidak memperkenankan pembentukan

aset atau penghasilan lebih rendah atau pencatatan kewajiban atau beban yang lebih tinggi.

#### 7. Kelengkapan

Agar dapat diandalkan, informasi dalam laporan keuangan harus lengkap dalam batasan materialitas dan biaya. Kesengajaan untuk tidak mengungkapkan mengakibatkan informasi menjadi tidak sehat atau menyesatkan, karena itu tidak dapat diandalkan dan kurang mencukupi jika ditinjau dari segi relevansi.

#### 8. Dapat dibandingkan

Penggunaan harus dapat membandingkan laporan keuangan koperasi antara periode untuk mengidentifikasi kecenderungan posisi dan kinerja keuangan. Penggunaan juga harus dapat membandingkan laporan keuangan antar koperasi atau koperasi dengan badan usaha lain, untuk mengevaluasi posisi keuangan, kinerja serta perubahan posisi keuangan secara relatif.

#### 9. Tepat waktu

Informasi yang terdapat pada laporan keuangan harus mampu mempengaruhi keputusan ekonomi bagi para penggunanya. Tepat waktu dalam menyediakan informasi laporan keuangan dalam jangka waktu pengembalian keputusan.

#### 10. Keseimbangan antara biaya dan manfaat

Penilaian biaya dan manfaat merupakan proses pertimbangan yang substansial. Dalam penilaian manfaat dan biaya, entitas harus dapat mengerti bahwa suatu manfaat informasi mungkin juga bermanfaat bagi pengguna eksternal.

Adapun komponen-komponen laporan keuangan SAK ETAP adalah sebagai berikut :

#### 1. Neraca

Dalam penyusunan neraca, SAK ETAP mengatur beberapa informasi yang harus dijabarkan dalam neraca, yaitu :

##### a. Aset Lancar

Aset lancar adalah aset yang memiliki masa manfaat kurang dari satu tahun dan memenuhi kriteria. Didalam aset lancar terdapat beberapa komponen, yaitu :

- 1) Kas adalah mata uang logam atau kertas, baik dalam bentuk rupiah maupun mata uang asing sebagai alat pembayaran dan siap serta bebas digunakan untuk membiayai kegiatan umum perusahaan.
- 2) Bank adalah suatu wadah penyimpanan koperasi untuk aset yang yang likuid, seperti tabungan, giro dan deposito serta simpanan lainnya.
- 3) Surat berharga adalah investasi dalam berbagai bentuk surat berharga yang dapat dicairkan dan diperjual belikan.
- 4) Piutang usaha adalah tagihan koperasi sebagai akibat penyerahan barang/jasa kepada pihak lain yang tidak membayar secara tunai.
- 5) Persediaan adalah nilai kekayaan koperasi yang diinvestasikan dalam bentuk persediaan barang dangang, bahan baku, barang dalam proses, dan barang jadi.
- 6) Biaya dibayar dimuka adalah pembayaran yang dikeluarkan koperasi kepada pihak lain atas peroleh manfaat dari barang/jasa tertentu.
- 7) Pendapatan yang masih harus diterima adalah berbagai jenis pendapatan koperasi yang sudah diakui sebagai pendapatan tetapi belum dapat diterima pembayaran secara tunai.
- 8) Uang muka adalah sejumlah pembayaran yang dilakukan koperasi sebagai pembayaran dimuka seperti pembayaran atas pembelian barang/jasa yang secara fisik belum diterima, pembayaran dimuka atas pajak 25 dan pembayaran dimuka yang sejenis.
- 9) PPH dibayar dimuka adalah sejumlah pembayaran yang dilakukan koperasi sebagai bentuk pembayaran dimuka atas angsuran pajak pasal 25.

b. Aset Tidak Lancar

Aset tidak lancar adalah aset yang terdiri dari beberapa macam aset, masa manfaat lebih satu tahun, dimiliki serta digunakan dalam

kegiatan operasional dengan kompensasi penggunaan berupa biaya depresiasi.

- 1) Kewajiban jangka pendek adalah hutang koperasi yang digunakan untuk memenuhi modal kerja dan harus dilunasi dalam satu periode akuntansi. Kewajiban jangka pendek meliputi simpanan anggota, SHU bagian anggota, hutang usaha.
- 2) Kewajiban jangka panjang adalah hutang koperasi yang digunakan untuk kebutuhan investasi atau kebutuhan lainnya yang perlu dilunasi selama lebih dari satu tahun.
- 3) Ekuitas adalah modal dana yang berasal dari anggota koperasi seperti cadangan, SHU tahunan berjalan dan bisa digunakan juga berasal dari dana luar koperasi seperti hibah. Ekuitas tidak dapat dialihkan namun dapat diambil jika anggota koperasi keluar dari keanggotaannya dan pada saat koperasi bubar.
- 4) Aset tetap adalah aset berwujud yang diperoleh dalam bentuk siap pakai atau dengan dibangun terlebih dahulu yang digunakan dalam operasional koperasi dan tidak dimaksud untuk dijual dalam rangka kegiatan normal koperasi dan memiliki umur manfaat lebih dari 1 tahun.
- 5) Akumulasi penyusutan aset tetap adalah pengurangan nilai perolehan berupa penambahan beban penyusutan sampai akhir periode tertentu suatu aset tetap, sebagai akibat penggunaan dan berlalunya waktu.

## 2. Perhitungan Hasil Usaha

Perhitungan hasil usaha adalah laporan yang menggambarkan hasil usaha dari koperasi dalam satu periode akuntansi. Komponen yang terdapat perhitungan hasil usaha yaitu :

- a. Pelayanan anggota adalah pendapatan atau penghasilan yang bersumber dari aktivitas utama usaha koperasi anggota pelayanan anggota terdiri dari: pelayanan bruto anggota dan beban pokok pelayanan.
- b. Pendapatan dari non anggota adalah pendapatan dari kegiatan usaha utama dengan non anggota.

- c. Sisa hasil usaha kotor jumlah dari pelayanan neto anggota dan keuntungan/kerugian dengan non anggota.
- d. Beban operasional adalah biaya yang dikeluarkan koperasi dalam menjual barang/jasa kepada anggota dan non anggota.
- e. Pendapatan dan beban lainnya adalah pendapatan yang berkaitan dengan menjalankan kegiatan usaha seperti pendapatan bunga, pendapatan dividen dan keuntungan penjualan aset.
- f. Beban pajak merupakan beban koperasi dalam hal regulasi perpajakan.
- g. Sisa hasil usaha setelah pajak, pos ini mencantumkan besaran sisa hasil usaha bersih setelah pajak.

### 3. Laporan Arus Kas

Laporan arus kas adalah arus masuk dan arus keluar atau setara kas. Laporan arus kas memberikan informasi tentang perubahan kas dan setara kas dientitas dan dilaporkan sebagai komponen yang terpisah, diantaranya :

- a. Aktivitas operasional adalah arus kas yang berasal dari kegiatan pokok koperasi. Aktivitas ini bersumber dari transaksi dan kejadian yang mempengaruhi besaran SHU, seperti penerimaan kas dan penjualan barang/jasa, dll.
  - b. Aktivitas investasi adalah arus kas penerimaan dan pengeluaran yang berkaitan dengan sumber daya yang digunakan sekuritas penjualan investasi jangka panjang, penjualan properti investasi, penjualan aset tetap, perolehab sekuritas, perolehan aset tetap.
  - c. Aktivitas pendanaan adalah arus kas penerimaan dan pengeluaran yang berkaitan dengan sumber dana untuk menghasilkan pendapatan dimasa depan, seperti penerimaan kas dari simpanan pokok, simpanan wajib, hibah/donasi, surat hutang, pinjaman bank, dan pengeluaran kas untuk pengembalian simpanan pokok, simpanan wajib, pembayaran surat hutang, pinjaman bank.
- ### 4. Laporan Perubahan Ekuitas
- Laporan perubahan ekuitas untuk menyajikan laba/rugi koperasi selama periode waktu tertentu. Informasi yang disajikan dalam laporan

perubahan ekuitas meliputi laba/rugi saat ini, pendapatan dan beban yang diakui langsung ekuitas, dampak perubahan kebijakan akuntansi dan rekonsiliasi antara berbagai komponen ekuitas yang dicatat pada awal dan akhir periode.

#### 5. Catatan Atas Laporan Keuangan

Catatan atas laporan keuangan berisi tentang pengungkapan kebijakan akuntansi dan pengungkapan informasi lainnya. Perlakuan akuntansi yang harus diungkapkan antara lain :

- a. Kebijakan aset mengenai aset tetap, penilaian persediaan, dan piutang. Kebijakan akuntansi terkait aset tetap harus mencakup pengakuan, perlakuan dan kebijakan akuntansi terkait aset tetap, termasuk aset tetap yang dimiliki oleh koperasi yang berasal dari sumbangan. Ketentuan penggunaan aset tetap dari sumbangan. Kebijakan untuk menentukan umur ekonomis atau metode penyusutan, dan pertimbangan mengenai aset. Kebijakan akuntansi yang berkaitan dengan persediaan meliputi jenis persediaan, metode evaluasi persediaan yang digunakan, perlakuan masalah khusus berkaitan dengan persediaan dan metode pencatatan.
- b. Yang digunakan saat mencatat persediaan. Kebijakan akuntansi terkait piutang meliputi jenis piutang, penetapan piutang tak tertagih, syarat kredit dan syarat pembayaran, serta penanganan masalah khusus yang berhubungan dengan piutang.
- c. Pos-pos yang memiliki nilai material harus dijelaskan secara rinci dalam catatan atas laporan keuangan.
- d. Catatan atas laporan keuangan harus jelas dan nyata, memuat informasi seperti kegiatan pelayanan utama koperasi kepada anggota, informasi tentang kegiatan usaha koperasi dengan non anggota yang telah dilaksanakan dan kegiatan koperasi untuk mempromosikan serta mengembangkan sumber daya dan kemampuan anggota melalui pendidikan dan pelatihan.

### 2.1.13. Penelitian Terdahulu

Tinjauan atas penelitian terdahulu berupa nama peneliti, tahun penelitian, variabel yang digunakan serta hasil penelitiannya dapat dilihat seperti pada table berikut ini :

**Tabel2.4**  
**Tinjauan Atas Penelitian Terdahulu**

No	Penulis dan tahun	Judul	Metode penelitian	Hasil Penelitian
1.	Vyta Vebiyanti 2016	Analisis Penerapan SAK ETAP Pada Laporan Keuangan Entitas Koperasi (Studi Kasus Pada Koperasi Kelompok Tani “Jaya Makmur Di Banyuwangi)	Metode Kualitatif	Hasil penelitian menunjukkan bahwa : <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Laporan keuangan yang telah disajikan oleh Koperasi Kelompok Tani “Jaya Makmur” hanya terdiri dari neraca dan laporan laba rugi. Koperasi ini belum menyusun laporan arus kas, laporan perubahan ekuitas, dan catatan atas laporan keuangan sesuai dengan SAK ETAP.</li> <li>2. Pada Neraca Koperasi Kelompok Tani “Jaya Makmur” terdapat pos-pos yang belum sesuai dengan SAK ETAP. Diantaranya adalah pos piutang yang belum dipisahkan antara piutang anggota dan non anggota, penyisihan piutang tak tertagih juga tidak dicantumkan dalam neraca, tanah dan bangunan belum dipisahkan penyajiannya, metode penyusutan belum sesuai dengan SAK ETAP, dan pos akumulasi penyusutan aset juga belum dicantumkan dalam neraca.</li> <li>3. Konsep kewajiban pada neraca juga masih belum memisahkan antara kewajiban kepada anggota</li> </ol>

				<p>dan kewajiban kepada non anggota. Serta pos SHU bagian anggota yang seharusnya dibagikan belum dicantumkan pada neraca.</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>4. Pengakuan, pengukuran dan penyajian konsep ekuitas telah sesuai dengan SAK ETAP.</li> <li>5. Pengakuan pendapatan yang dilakukan Koperasi Kelompok Tani “Jaya Makmur” masih menggunakan prinsip kas, yaitu mengakui pendapatan ketika kas diterima atau dikeluarkan. Untuk aset, kewajiban, dan ekuitas sudah menggunakan prinsip akrual.</li> <li>6. Konsep beban pada dasarnya sudah sesuai dengan SAK ETAP, namun pengklasifikasiannya masih belum tepat.</li> </ol>
2.	Kisman Susanto 2010	Analisis Penerapan Akuntansi Koperasi Pada Koperasi Unit Desa (KUD) Sawit Jaya-Unit Usaha Otonom Gadang Dirantau Desa Sumber Makmur Kecamatan Tapung Kabupaten Kampar	Metode Kualitatif	<p>Berdasarkan hasil penelitian ini adalah :</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Penyajian piutang pada neraca KUD-UUO Gadang Dirantau belum memisahkan piutang jaminan anggota dan piutang pinjaman non anggota, hal ini menyebabkan laporan keuangan tidak dapat memberikan informasi seberapa besar manfaat yang dapat diberikan kepada anggota koperasi serta tidak dapat digunakan untuk mengevaluasi tingkat keberhasilan dan keterkaitan antara anggota dengan koperasi.</li> <li>2. KUD Sawit Jaya-UUO Gadang Dirantau juga belum mencatat penyisihan piutang tak tertagih. Sehingga</li> </ol>

				<p>menyebabkan Sisa Hasil Usaha menjadi lebih tinggi dari yang sebenarnya dan juga menyebabkan tidak diketahuinya piutang bersih dari koperasi tersebut.</p> <p>3. Pada saat penyusunan neraca KUD Sawit Jaya-UUO Gadang Dirantau penulisan nama perkiraan untuk perlengkapan kantor masih terdapat kesalahan yang seharusnya adalah peralatan kantor tapi dirtulis perlengkapan kantor. Kesalahan ini dapat menyesatkan pengguna laporan keuangan.</p> <p>4. Dalam penyajian Laporan SHU KUD Sawit Jaya-UUO Gadang Dirantau juga tidak memisahkan antara pendapatan usaha dari anggota dan pendapatan usaha non anggota.</p> <p>5. KUD Sawit Jaya-UUO Gadang Dirantau belum menyajikan Laporan Promosi Ekonomi Anggota Sehingga tidak dapat diketahui manfaat ekonomi anggota.</p>
3.	Ratih Sepriana 2015	Analisis Penerapan SAK ETAP Pada Laporan Keuangan Koperasi Bendosari (Studi Kasus Pada KUD Bendosari Kepanjen Kidul Kota Blitar)	Metode Kualitatif	<p>Berdasarkan hasil penelitian ini adalah:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Kas dan setara kas diakui sesuai dengan nominalnya, disajikan dalam pos aset lancar. Untuk perincian diungkapkan pada catatan atas laporan keuangan.</li> <li>2. Aset tetap seperti kendaraan, tanah, bangunan, mesin, inventaris, dan peralatan kantor diakui berdasarkan harga perolehan dari aset tersebut disajikan pada pos aset tetap dan perinciannya diungkapkan pada catatan atas laporan keuangan.</li> <li>3. Pengukuran persediaan pada</li> </ol>

				<p>KUD menggunakan harga beli dari peternak, dimana harga beli tersenut lebih rendah daripada harga jual.</p> <p>4. Laporan perubahan ekuitas KUD Desa Bendosari dari segi pengungkapan kurang sesuai dengan SAK ETAP.</p> <p>5. Pada Laporan SHU yang didalamnya meliputi beban dan pendapatan. Pajak belum dimasukkan dalam laporan keuangannya hal ini tidak sesuai dengan SAK ETAP.</p>
--	--	--	--	---

Sumber : Data Olahan

## 2.2 Hipotesis

Berdasarkan latar belakang masalah dan telaah pustaka yang dikemukakan diatas, maka berikut ini penulis kemukakan hipotesis penelitian yaitu : “Penerapan Akuntansi pada KUD Tujuh Permata Desa Bagan Tujuh Kecamatan Kunto Darussalam Kabupaten Rokan Hulu belum sesuai dengan Prinsip Akuntansi Berterima Umum”

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **3.1 Desain Penelitian**

Desain penelitian yang peneliti lakukan adalah dengan melakukan wawancara, dokumentasi, dan observasi lapangan untuk mendapatkan informasi-informasi yang dibutuhkan mengenai KUD Tujuh Permata Desa Bagan Tujuh Kecamatan Kunto Darussalam Kabupaten Rokan Hulu.

#### **3.2 Objek Penelitian**

Penelitian ini dilakukan di Koperasi Unit Desa (KUD )Tujuh Permata Desa Bagan Tujuh Kecamatan Kunto Darussalam Kabupaten Rokan Hulu. Koperasi ini menyelenggarakan kegiatan yang berkaitan langsung dengan kegiatan usaha anggota seperti simpan pinjam, waserda, angkutan, dan saprotan.

#### **3.3 Jenis dan Sumber Data**

##### **3.3.1 Jenis Data**

Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah :

1. Data primer adalah data yang diperoleh secara langsung melalui wawancara dengan pihak KUD Tujuh Permata. Hasil wawancara tersebut diolah dan disusun kembali oleh penulis dan dituangkan dalam proposal ini.
2. Data sekunder adalah data yang diperoleh dari berbagai sumber yang relevan dan dipercaya seperti buku-buku referensi yang berkaitan dengan penelitian ini, laporan keuangan, akta pendirian, dan struktur organisasi koperasi.

### 3.3.2 Sumber Data

Sumber data didapatkan dari hasil wawancara dan observasi dengan pihak KUD Tujuh Permata Desa Bagan Tujuh Kecamatan Kunto Darussalam Kabupaten Rokan Hulu sebagai objek dari penelitian ini.

### 3.4 Teknik Pengumpulan Data

Untuk proses pengumpulan data yang relevan pada penelitian ini, yaitu menggunakan teknik interview atau wawancara. Teknik yang digunakan yaitu :

1. Interview atau wawancara adalah komunikasi dua arah yang dilakukan antara narasumber dan pewawancara. Tujuan interview atau wawancara ini adalah untuk mendapatkan informasi mengenai data yang dibutuhkan dengan cara menyampaikan sejumlah pertanyaan kepada narasumber.
2. Dokumentasi adalah metode pengumpulan data kualitatif dengan melihat atau menganalisa dokumen-dokumen seperti data-data keuangan yang sudah diperoleh dari pihak koperasi yaitu laporan keuangan.

### 3.5 Teknik Analisis Data

Untuk metode analisis data pada penelitian KUD Tujuh Permata Desa Bagan Tujuh Kecamatan Kunto Darussalam Kabupaten Rokan Hulu, peneliti menggunakan metode kualitatif. Data kualitatif merupakan penelitian yang dilakukan secara alamiah menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis dan lisan dari narasumber ataupun perilaku yang dapat kita amati. Data-data yang didapat dianalisis secara kualitatif dengan cara dikaji, disajikan, ditelaah, dan

menjelaskan proses memperoleh data yang dikumpulkan terkait KUD Tujuh Permata.



Dokumen ini adalah Arsip Miik :

**Perpustakaan Universitas Islam Riau**

## BAB IV

### HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

#### 4.1. Gambaran Umum Objek Penelitian

##### 4.1.1 Sejarah Singkat Koperasi

Koperasi Unit Desa (KUD) Tujuh Permata berkedudukan di Desa Bagan Tujuh Kecamatan Kunto Darussalam Kabupaten Rokan Hulu Provinsi Riau. Koperasi Unit Desa (KUD) Tujuh Permata didaftarkan pada Departemen Koperasi dan Pembinaan Pengusaha Kecil Republik Indonesia, Kanwil Provinsi Riau dengan Nomor : 1978/BH/XIII tanggal 6 Juli 1995.

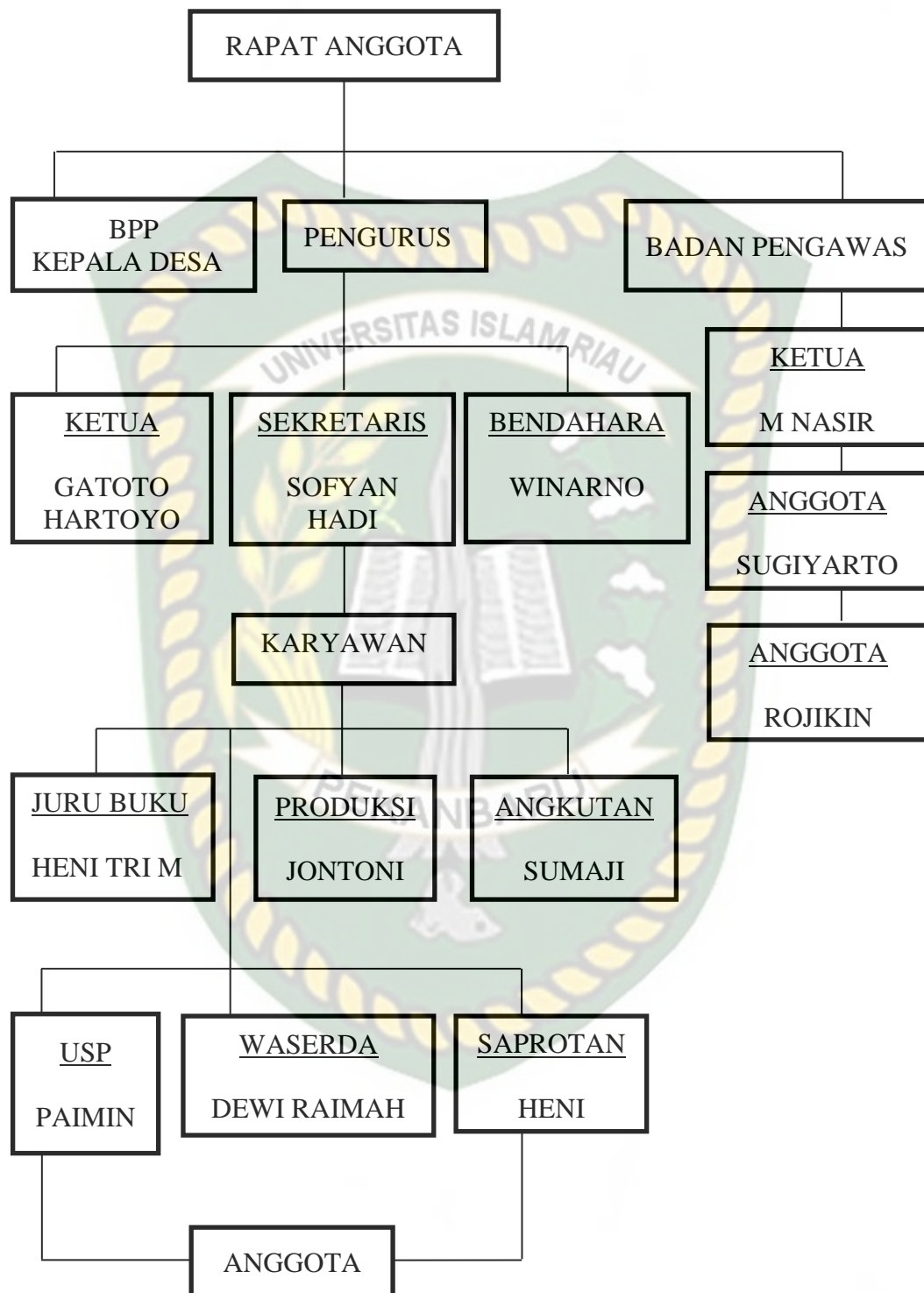
Koperasi Unit Desa (KUD) Tujuh Permata didirikan dengan tujuan untuk meningkatkan kesejahteraan dan taraf hidup anggota pada khususnya dan masyarakat daerah pada umumnya. Dan menjadikan gerakan ekonomi rakyat serta ikut membangun tatanan perekonomian nasional dalam rangka mewujudkan masyarakat maju, adil, dan makmur berlandaskan Pancasila dan Undang-undang 1945 serta berdasarkan asas kekeluargaan.

Untuk mencapai tujuan maka koperasi menyelenggarakan kegiatan usaha yang berkaitan dengan kegiatan usaha anggota yaitu unit simpan pinjam, unit waserda, unit angkutan, dan unit saprotan.

##### 4.1.2. Struktur organisasi

Seperti halnya organisasi lain, sebuah koperasi juga membutuhkan struktur organisasi yang bertujuan agar koperasi berjalan dengan lancar dan sesuai dengan tujuan yang ingin dicapai. Bentuk struktur organisasi Koperasi Unit Desa (KUD) Tujuh Permata dapat dilihat pada gambar 4.1 berikut ini :

**Gambar 4.1**  
**Struktur Organisasi Koperasi Unit Desa (KUD) Tujuh Permata**



Sumber : KUD Tujuh Permata

Uraian tugas dan wewenang pengelola Koperasi Unit Desa (KUD) Tujuh

Permata terdiri dari :

## 1. Rapat Anggota Tahunan (RAT)

Merupakan kegiatan wajib yang dilakukan setiap badan usaha koperasi yang menjadi wadah aspirasi anggota dan pemegang kekuasaan tertinggi dalam koperasi. Sebagai pemegang kekuasaan tertinggi, maka segala kebijakan yang berlaku dalam koperasi akan melewati persetujuan rapat anggota terlebih dahulu, termasuk pemilihan, pengangkatan, dan pemberhentian personalia pengurus dan pengawas. Fungsi rapat anggota adalah :

- a. Menetapkan Anggaran Dasar/ART
- b. Menetapkan kebijakan umum dibidang organisasi, manajemen, dan usaha koperasi
- c. Menetapkan rencana kerja, rencana anggaran pendapatan, dan program kerja koperasi
- d. Mengesahkan laporan pertanggung jawaban pengurus dan pengawas dalam melaksanakan tugasnya
- e. Menetapkan keputusan penggabungan, peleburan dana, dan pembubaran koperasi
- f. Mengangkat dan memberhentikan pengurus dan pengawas koperasi.

## 2. Pengurus

Pengurus merupakan badan yang dibentuk oleh rapat anggota dan disertai mandat untuk melaksanakan kepemimpinan koperasi, baik dibidang organisasi maupun usaha. Anggota pengurus dipilih dari anggota koperasi dalam rapat anggota. Dalam hal ini, pengurus Koperasi Unit Desa (KUD) Tujuh Permata terdiri dari :

- a. Ketua : Gatot Hartoyo
- b. Sekretaris : Sofyan Hadi

c. Bendahara : Winarno

### 3. Pengawas

Pengawas merupakan badan yang dibentuk untuk melaksanakan pengawasan terhadap kinerja pengurus. Anggota pengawas dipilih dari anggota koperasi dalam rapat anggota. Dalam pelaksanaannya, pengawas berhak mendapatkan setiap laporan pengurus, tetapi merahasiakannya kepada pihak ketiga. Pengawas juga bertanggung jawab kepada rapat anggota. Dalam hal ini, pengawas Koperasi Unit Desa (KUD) Tujuh Permata terdiri dari :

- a. Ketua : M. Nasir
- b. Anggota : Sugiyarto
- c. Anggota : Rojikin

#### 4.1.3. Aktivitas Koperasi

Koperasi Unit Desa (KUD) Tujuh Permata mempunyai beberapa unit usaha antara lain :

##### 1. Usaha Simpan Pinjam

Koperasi Unit Desa (KUD) Tujuh Permata memberikan pinjaman kepada nggotanya dalam bentuk usaha simpan pinjam. Pinjaman diberikan tanpa ada jaminan tertentu. Jangka waktu pinjaman anggota tergantung kesepakatan awal. Pengembalian pinjaman tersebut diangsur dengan cara cicilan setiap bulannya dengan pembayaran pribadi ataupun dengan potongan melalui gaji/blok anggota.

##### 2. Usaha Waserda

Dalam unit usaha waserda ini koperasi tidak hanya melayani kebutuhan anggota saja tetapi juga melayani non anggota. Usaha waserda menjual

barang-barang harian berupa sembako, serta kebutuhan lainnya, dengan sistem penjualan tunai dan kredit.

### 3. Usaha Angkutan

Unit usaha angkutan dijalankan untuk memudahkan operasional koperasi dalam mengangkut sawit anggota yang dijual ke pabrik-pabrik yang telah bekerjasama dengan Koperasi Unit Desa (KUD) Tujuh Permata seperti PT Perkebunan Nusantara V, PT Sumber Jaya Indahnusa, dan PT Rohul Sawit Industri.

### 4. Usaha Saprotan

Unit usaha saprotan merupakan usaha yang dijalankan koperasi untuk memenuhi kebutuhan para petani sawit baik dari anggota koperasi itu sendiri maupun non anggota. Usaha saprotan menjual barang-barang kebutuhan petani berupa pupuk, abu tangkos, alat semprot, dan kebutuhan petani lainnya.

## 4.2. Hasil Penelitian

Dalam bab ini akan membahas penerapan akuntansi yang dilakukan oleh koperasi dalam kegiatan operasionalnya. Berdasarkan permasalahan yang dijabarkan pada bab 1 maka peneliti mencoba untuk menganalisis tentang akuntansi yang diterapkan oleh Koperasi Unit Desa (KUD) Tujuh Permata Desa Bagan Tujuh Kecamatan Kunto Darussalam Kabupaten Rokan Hulu.

### 4.2.1. Dasar Pencatatan Transaksi

Dasar pencatatan transaksi yang digunakan oleh Koperasi Unit Desa (KUD) Tujuh Permata menggunakan metode *accrual basis*, yaitu pencatatan yang mengakui pendapatan dan beban pada saat terjadinya transaksi tanpa melihat apakah terjadi penerimaan atau pengeluaran kas.

Dalam pengakuan pendapatan Koperasi Unit Desa (KUD) Tujuh Permata akan mengakui langsung pendapatan meskipun penjualan tersebut kredit dan akan dibayarkan sesuai dengan kesepakatan antara kreditur dan debitur yang dijanjikan dan dicatat sebagai piutang usaha contohnya penjualan barang waserda dan saprotan. Sedangkan beban diakui sebagai beban tahun berjalan didasarkan pada saat barang dan jasa digunakan dalam kegiatan usaha koperasi.

Berdasarkan pembahasan diatas proses pencatatan atas pengakuan pendapatan dan beban yang diterapkan Koperasi Unit Desa (KUD) Tujuh Permata telah sesuai dengan prinsip akuntansi berterima umum.

#### **4.2.2. Proses Akuntansi**

Proses akuntansi atau biasa disebut siklus akuntansi merupakan tahapan aktivitas suatu entitas mengenai keuangan perusahaan yang akan disusun menjadi sebuah laporan keuangan untuk dijadikan suatu laporan pertanggung jawaban mengenai aktivitas keuangan perusahaan.

Proses akuntansi yang dilakukan oleh Koperasi Unit Desa (KUD) Tujuh Permata dilakukan dengan menggunakan program aplikasi akuntansi. Dari pengumpulan bukti transaksi seperti faktur, kwitansi, dan bukti-bukti penyetoran dan penarikan, transaksi tersebut akan dicatat sesuai dengan transaksi yang terjadi pada buku kas koperasi.

Buku kas digunakan untuk mencatat seluruh transaksi penerimaan kas seperti penerimaan piutang, penjualan, dan lainnya. Dan mencatat transaksi pengeluaran kas seperti hutang, biaya dibayar dimuka, biaya gaji karyawan, dan lainnya. Pada buku ini dicatat setiap jenis transaksi yang terjadi, tanggal penerimaan dan pengeluaran, serta besar biaya yang diterima maupun dikeluarkan.

Setelah dilakukan pencatatan pada buku kas, maka koperasi mencatat jurnal atas transaksi yang telah dicatat pada buku kas dan memposting setiap transaksi kedalam buku besar, dan membuat neraca saldo. Selanjutnya koperasi membuat laporan keuangan seperti neraca, laporan laba rugi, laporan arus kas, laporan perubahan ekuitas, dan catatan atas laporan keuangan.

Berdasarkan penjelasan diatas proses akuntansi yang dilakukan oleh Koperasi Unit Desa (KUD) Tujuh Permata belum sepenuhnya sesuai dengan prinsip akuntansi berterima umum dan dapat dilihat pada uraian dibawah ini.

### 4.2.3. Tahap Pencatatan

#### 4.2.3.1. Buku Kas

Koperasi Unit Desa (KUD) Tujuh Permata mencatat semua transaksi yang terjadi pada buku kas baik itu penerimaan kas maupun pengeluaran kas. Untuk mendapatkan pemahaman yang lebih jelas berikut contoh format pencatatan buku kas pada unit umum yang dilakukan koperasi :

**Tabel 4.1**  
**Buku Kas Umum**  
**Koperasi Unit Desa (KUD) Tujuh Permata**  
**PerDesember Tahun 2018**

Tanggal		Keterangan	Debit	Kredit	Saldo
		Saldo			479.565.805
12/28/18	38	Dibayar balik transfer winarno	-	100.000	479.465.805
12/28/18	20	Diterima balik kasbon supriyanto	400.000	-	482.865.805
12/28/18	21a	Diterima setoran waserda	3.000.000	-	502.865.805
12/28/18	B	Diterima balik kasbon winarno	20.000.000	-	505.221.805
12/29/18		Terima balik kasbon gatot hartoyo	2.356.000	-	498.588.105
12/31/18		Bayar angsuran moobil bulan januari'17	-	6.633.700	491.954.405
12/31/18		Bayar angsuran mobil bulan april'18	-	6.633.700	491.954.405
12/31/18		Koreksi pinjaman tunai TBS H. Sukri	-	66.419.074	425.535.331

Sumber : KUD Tujuh Permata

#### 4.2.3.2. Jurnal Transaksi

Jurnal transaksi merupakan langkah yang dilakukan setelah melakukan pencatatan transaksi pada buku kas koperasi, guna mempermudah saat memposting transaksi yang terjadi didalam buku besar. Berikut format

jurnal transaksi pada unit umum yang dicatat Koperasi Unit Desa (KUD)

Tujuh Permata :

**Tabel 4.2**  
**Jurnal Transaksi**  
**Koperasi Unit Desa (KUD) Tujuh Permata**

Tanggal	No. Bukti	Keterangan	Jumlah	Kode Dr	Kode Kr	Debit	Kredit	Nama Dr	Nama Kr
28-Des-18	37a	Dibayar urusan TBS SIN	300.000,00	3-630	1-010	300.000,00	300.000,00	Beban SP& adm SIN	Kas
28-Des-18	37b	Dibayar konsumsi rapat kt	615.000,00	3-750	1-010	615.000,00	615.000,00	Beban rapat, RAT, RALB	Kas
28-Des-18	38	Dibayar balik transfer winarno	100.000,00	1-051	1-010	100.000,00	100.000,00	Bank Mandiri Rek. 108-00-1303185-2	Kas
28-Des-18	20	Diterima balik kasbon gatot hartoyo	400.000,00	1-010	1-310	400.000,00	400.000,00	Kas	Putang tunai Bp Supriyanto
28-Des-18	21a	Diterima setoran waserda	3.000.000,00	1-010	2-275	3.000.000,00	3.000.000,00	Kas	Hutang unit waserda
28-Des-18	21b	Diterima balik kasbon winarno	20.000.000,00	1-010	1-310	20.000.000,00	20.000.000,00	Kas	Putang tunai Bp Winarno
29-Des-18	Kor	Diterima balik kasbon gatot hartoyo	2.356.000,00	1-010	1-310	2.356.000,00	2.356.000,00	Kas	Putang tunai Bp Gatot Hartoyo
31-Des-18	Kor	Dibayar angas mobil bulan januari'17	6.633.700,00	2-705	1-010	6.633.700,00	6.633.700,00	PT Dipo Star Finance	Kas
31-Des-18	KM	Dibayar angas mobil bulan april'18	6.633.700,00	2-705	1-010	6.633.700,00	6.633.700,00	PT Dipo Star Finance	Kas
31-Des-18	KM	Koreksi pinjaman tunai TBS H. Sukri	66.419.074,00	1-310	1-010	66.419.074,00	66.419.074,00	Putang tunai Bp H. Sukri	Kas

Sumber : KUD Tujuh Permata

Berdasarkan uraian diatas Koperasi Unit Desa (KUD) Tujuh Permata melakukan pencatatan pada buku kas, setelah itu melakukan penjurnalan atas transaksi yang terjadi dan pada tahap pengelompokan jurnal yang dicatat akan di posting kedalam buku besar. Dilihat dari pola pencatatan akuntansi yang dilakukan koperasi belum sepenuhnya sesuai dengan prinsip akuntansi berterima umum, koperasi tidak perlu membuat buku kas dikarenakan buku kas sama dengan buku besar kas.

#### 4.2.4. Tahap Pengelompokan

##### 4.2.4.1. Buku Besar

Buku besar merupakan postingan akun-akun perkiraan yang berhubungan dengan pencatatan transaksi yang telah terjadi. Buku besar juga merupakan buku pembantu dalam pembuatan laporan neraca dan laporan laba rugi. Berikut contoh format buku besar pada unit umum yang dibuat Koperasi Unit Desa (KUD) Tujuh Permata :

**Tabel 4.3**  
**Buku Besar Koperasi Unit Desa (KUD) Tujuh Permata**  
**Tahun 2018**

Nama Akun : Biaya Gaji Petani

Kode : 1-010

Saldo Normal : Kredit

Tanggal	No. Bukti	Keterangan	Kredit	Debit	Saldo
		Saldo	-	-	834.135.795,00
30-Nov-18	RKO-12	Honor KT TBS 738.358 kg x 2	11.075.370,00	-	823.060.425,00
30-Nov-18	RKO-12	Dana Jl Poros TBS 738.358 kg x 4	2.953.432,00	-	820.106.993,00
30-Nov-18	RKO-12	Dana Jl Blok TBS 738.358 kg x 10	7.383.580,00	-	812.723.413,00
30-Nov-18	RKO-12	Operasional TBS 738.358 kg x 14	10.337.012,00	-	802.386.401,00
30-Nov-18	RKO-12	Angkutan TBS 738.538 kg x 85	62.760.430,00	-	739.625.971,00
30-Nov-18	RKO-12	Keamanan TBS 738.358 kg x 4	2.953.432,00	-	736.672.539,00
30-Nov-18	RKO-12	MDA TBS 738.358 kg x 1	738.358,00	-	735.934.181,00
30-Nov-18	RKO-12	Aspek TBS 738.358 kg x 1	738.358,00	-	735.195.832,00
30-Nov-18	RKO-12	Angkutan TBS 738.538 kg x 1	9.560.820,00	-	725.635.003,00
30-Nov-18	JKG	Koreksi selisih gajian	1.999,00	-	725.633.004,00

Sumber : KUD Tujuh Permata

Nama Perkiraan : Langgak

Kode : AP003

Nama Akun : Piutang Usaha

Saldo Normal : Debit

Tanggal	No. Bukti	Keterangan	Debit	Kredit	Saldo
		Saldo	-	-	91.000.000,00
9-Jul-18	Mdr-529	Transfer TBS	-	91.000.000,00	-
31-Jul-18	RKO-7	Langgak via TBS 79.780 kg	100.824.600,00	-	100.824.000,00
14-Aug-18	Mdr-529	Setor tunai TBS	-	60.000.000,00	40.824.600,00
13-Sep-18	10a	Diterima kekurangan tbs langgak juli	-	40.824.600,00	-
30-Sep-18	RKO-9	Langgak via TBS 171.060 kg	197.020.000,00	-	197.020.000,00
3-Okt-18	Mdr-529	Transfer dari Jhontony	-	197.020.000,00	-
30-Nov-18	RKO-11	Langgak via TBS 113.160 kg – 6.090 kg	107.210.620,00	-	107.210.620,00
30-Nov-18	RKO-11	Gatoto Hartoyo via TBS Langgak 6.090 kg	6.589.380,00	-	113.800.000,00
4-Des-18	Mdr-529	Transfer dr TBS	-	113.800.000,00	-
31-Des-18	RKO-12	Langgak via TBS 43.720 kg	52.500.000,00	-	52.500.000,00

Sumber : KUD Tujuh Permata

Berdasarkan uraian diatas Koperasi Unit Desa (KUD) Tujuh Permata memposting akun-akun yang sudah dijurnal kedalam buku besar, namun tidak semua akun diposting kedalam buku besar. Menurut prinsip akuntansi berterima umum setiap akun di jurnal kemudian diklasifikasikan dan diposting semua akunnnya kedalam buku besar dan berdasarkan uraian diatas buku besar yang disajikan koperasi belum sepenuhnya sesuai dengan prinsip akuntansi berterima umum dikarenakan Koperasi Unit Desa (KUD) Tujuh Permata hanya menggunakan buku besar untuk akun-akun tertentu.

## 4.2.5. Tahap Pengikhtisaran

### 4.2.5.1. Neraca Saldo

Neraca saldo merupakan laporan pembukuan yang memasukkan saldo yang terdapat pada setiap buku besar yang disusun secara sistematis menurut no. akun yang ada di buku besar guna melihat keseimbangan antara jumlah debit dan kredit yang tercatat. Berikut format neraca saldo yang dibuat Koperasi Unit Desa (KUD) Tujuh Permata :

**Tabel 4.4**  
**Neraca Saldo**  
**Koperasi Unit Desa (KUD) Tujuh Permata**

No. Rek	Nama Perkiraan	Kode	Saldo Awal	Debit	Kredit	Saldo Akhir
1-010	Kas	Kb	407.341.652,00	22.827.991.286,00	22.809.797.607,00	425.535.331,00
1-050	Bank Mandiri Rek 108-00-0104452-9	Kb	9.970.643,83	36.158.640.890,81	36.158.641.055,18	9.970.479,46
1-051	Bank Mandiri Rek 108-00-1303185-2	Kb	258.219.435,86	16.218.804.967,80	16.404.003.021,12	73.021.382,54
1-052	Bank BRI Rek 3363-01-002740-53-4	Kb	1.540.080,82	453.432,00	66.000,00	1.927.512,82
1-053	Bank Riau Rek 128-20-00479	Kb	18.631.478,00	9.941.158,00	20.091.080,00	8.481.556,00
1-090	Pos Silang	Ps	-	19.892.048.674,00	19.892.048.674,00	-
1-100	Piutang Usaha	Pu	1.223.587.511,00	19.326.331.125,00	19.785.089.729,00	764.828.907,00
1-200	Piutang Pinjaman Anggota	Ppa	-	-	-	-
1-300	Piutang Unit Simpan Pinjam	Paf	84.669.549,25	383.647.500,00	419.212.500,00	49.104.549,25
1-301	Piutang Unit Waserda	Paf	-	-	-	-
1-302	Piutang Unit Saprotan	Paf	-	-	-	-
1-303	Piutang Unit Umum	Paf	-	-	-	-
1-310	Piutang Tunai	Pt	159.836.389,00	273.610.889,00	95.544.000,00	337.903.278,00
1-340	Piutang Karyawan	Pk	-	-	-	-
1-350	Piutang Titipan	Ptt	210.165.620,00	24.400.003,00	49.342.652,00	185.222.971,00
1-400	Piutang Ibu Sri Rahayu/Iwan	Pll	12.864.500,00	-	-	12.864.500,00
1-500	Persediaan	Psb	-	-	-	-
1-550	UM Biaya Keamanan	Pmk	900.000,00	-	900.000,00	-
1-555	UM Biaya Jalan Lingkar	Pmk	600.000,00	1.800.000,00	600.000,00	1.800.000,00
1-600	Pad Ida Pertabun	Pad	410.000,00	-	410.000,00	-
1-605	Pad Simpan Pinjam	Pad	2.200.000,00	2.210.000,00	2.200.000,00	2.210.000,00
1-610	Pad Penjualan Sertu	Pad	3.000.000,00	2.000.000,00	3.000.000,00	2.000.000,00
1-615	Pad BRI Titipan	Pad	-	5.366.700,00	-	5.366.700,00

Sumber : KUD Tujuh Permata

### 4.2.5.2. Jurnal Penyesuaian

Jurnal penyesuaian merupakan jurnal yang dilakukan pencatatannya pada akhir periode akuntansi guna mengalokasikan pendapatan dan pengeluaran untuk perubahan pada saldo dalam suatu akun sehingga akan menghasilkan nilai saldo yang sebenarnya.

Koperasi Unit Desa (KUD) Tujuh Permata telah membuat jurnal penyesuaian terhadap akun-akun yang perlu disesuaikan seperti pada tanggal 31 Desember 2018 terdapat koreksian atas angsuran titipan blok sebesar Rp 5.366.700 yang merupakan kelebihan atas pembayaran hutang titipan anggota yang dicatat oleh Bank dan dikembalikan kepada koperasi sehingga pada akhir periode koperasi melakukan penyesuaian terhadap hutang titipan blok yang diakui koperasi sebagai pendapatan, berikut jurnal penyesuaian yang dicatat koperasi :

Pad Bank BRI Titipan	Rp 5.366.700
Hutang Titipan Anggota	Rp 5.366.700

Selanjutnya koperasi melakukan penyesuaian terhadap beberapa pekerjaan yang telah selesai dikerjakan tetapi pembayaran atas jasa pekerjaan belum dibayarkan, seperti gaji sopir yang mengangkut TBS ke SJI dan desa yaitu :

Beban Gaji Sopir	Rp 22.247.160
Biaya Gaji Sopir YMH Dibayar (TBS ke SJI 556.179 x 40)	Rp 22.247.160
Beban Gaji Sopir	Rp 2.347.500
Biaya Gaji Sopir YMH Dibayar (TBS ke Desa 78.250 x 30)	Rp 2.347.500

Berdasarkan uraian diatas dapat disimpulkan bahwa penyesuaian yang dilakukan oleh Koperasi Unit Desa (KUD) Tujuh Permata telah sesuai dengan prinsip akuntansi berterima umum.

#### 4.2.6.1. Penyajian Neraca

Neraca adalah daftar yang menggambarkan posisi keuangan suatu perusahaan pada suatu tanggal tertentu, umumnya pada akhir suatu periode

akuntansi, sesuai dengan prinsip-prinsip pelaporan yang berlaku dan dapat diperbandingkan dengan neraca periode sebelumnya.

Penyajian neraca yang dilakukan oleh Koperasi Unit Desa (KUD) Tujuh Permata Desa Bagan Tujuh terdiri dari aset, dan kewajiban. Berikut penjelasan mengenai akun-akun yang disajikan dalam neraca.

### **1. Aset**

Aset merupakan sumber ekonomi atau nilai suatu kekayaan yang dimiliki suatu entitas bisnis atau usaha, yang diharapkan dapat memberikan manfaat ekonomi bagi suatu entitas kedepannya. Aset yang terdapat pada koperasi terdiri dari :

#### **a. Aset lancar**

Aset lancar adalah kas dan aset lainnya yang diharapkan dapat dikonversikan menjadi kas, dijual, atau dikonsumsi dalam waktu satu tahun, tergantung mana yang paling lama. Aset lancar antara lain sebagai berikut :

##### **1) Kas**

Kas merupakan alat pembayaran yang siap dan bebas digunakan untuk membiayai kegiatan suatu entitas. Sesuai dengan sifat kas yaitu likuid, maka kas dapat disajikan dalam neraca pada urutan teratas dari aset lancar. Jumlah kas yang dimiliki koperasi tahun 2018 sebesar Rp 754.521.803,82,-.

##### **2) Piutang**

Piutang merupakan kegiatan yang timbul karena adanya penjualan produk atau penyerahan jasa dalam rangka kegiatan usaha perusahaan. Piutang ini seluruhnya dapat dimasukkan dalam aset lancar dengan syarat jangka waktu penagihannya kurang dari satu tahun.

Piutang dalam laporan keuangan tersebut dinyatakan sebesar jumlah kotor tagihan yang diikuti dengan jumlah taksiran piutang yang tidak dapat ditagih atau piutang yang diragukan. Dalam laporan neraca Koperasi Unit Desa (KUD) Tujuh Permata terdapat berbagai jenis piutang seperti :

a) Piutang usaha

Piutang usaha Koperasi Unit Desa (KUD) Tujuh Permata tahun 2018 tercatat sebesar Rp 1.447.745.185. Piutang usaha ini timbul dari penjualan kredit atas pembelian barang-barang di waserda, saprotan, serta adanya piutang tunai anggota, dan penjualan TBS yang belum dibayarkan oleh beberapa pabrik sawit.

b) Piutang pinjaman anggota

Koperasi Unit Desa (KUD) Tujuh Permata pada tahun 2018 mencatat piutang pinjaman anggota sebesar Rp 385.700.000.

c) Piutang titipan

Dalam piutang titipan Koperasi Unit Desa (KUD) Tujuh Permata tahun 2018 tercatat sebesar Rp 185.222.971. piutang titipan terdiri dari piutang BRI dan Bank Riau Anggota, Piutang Idapertabun, dan piutang PUKK anggota.

Didalam piutang titipan terdapat saldo piutang yang tidak berubah yaitu piutang PUKK anggota sebesar Rp 22.150.000. piutang ini merupakan hutang anggota kepada PUKK melalui koperasi sebagai perantara pembayarannya.

d) Piutang lain-lain

Koperasi Unit Desa (KUD) Tujuh Permata tahun 2018 mencatat piutang lain-lain sebesar Rp 21.354.042. Didalam piutang lain-lain ini

terdapat piutang tak tertagih dari Sdri. Sri Rahayu sebesar Rp 12.864.500, piutang tersebut merupakan piutang yang telah ada sejak tahun 2010.

Untuk mendapatkan pemahaman yang lebih jelas mengenai piutang yang tercatat dalam neraca tahun 2018 pada KUD Tujuh Permata, dapat dilihat pada tabel berikut ini :

**Tabel 4.5**  
**Penyajian Piutang pada Neraca Tahun 2018**

NO	Nama Akun	Jumlah
1.	Piutang Usaha	Rp 1.447.745.185
2.	Piutang Pinjaman Anggota	Rp 385.700.000
3.	Piutang Titipan	Rp 185.222.971
4.	Piutang Lain-lain	Rp 21.354.042
	<b>Jumlah</b>	<b>Rp 2.040.022.198</b>

Sumber : Data Olahan

Dari tabel diatas dapat dilihat piutang yang terdapat pada Koperasi Unit Desa (KUD) Tujuh Permata memiliki nominal yang cukup besar, tetapi koperasi tidak menyajikan adanya piutang tak tertagih. seharusnya pihak koperasi membuat penaksiran atas adanya piutang tak tertagih, agar piutang yang disajikan dapat direalisasikan untuk ditagih atau jumlah kotor piutang tetap disajikan dengan pengurangan penyisihan piutang.

Penaksiran piutang tak tertagih dapat didasarkan pada penjualan atau saldo piutang. Jika didasarkan dari penjualan, piutang tak tertagih diperkirakan berdasarkan persentase tertentu dari penjualan. Dan jika digunakan saldo piutang, maka piutang tak tertagih diestimasi berdasarkan jumlah saldo piutang pada akhir periode.

Jika Koperasi Unit Desa (KUD) Tujuh Permata mengestimasi piutang tak tertagih sebesar 1% dari saldo piutang yang tercatat sebesar Rp 2.040.022.198

$x 1\% = \text{Rp } 20.400.221,98$ . Adapun jurnal penyisihan piutang tak tertagih yang seharusnya dibuat adalah :

Beban piutang tak tertagih      Rp 20.400.221,98

    Penyisihan piutang tak tertagih      Rp 20.400.221,98

Perhitungan piutang tak tertagih akan menyebabkan nilai pada piutang yang tercatat didalam neraca akan disajikan lebih kecil karena dikurangi dengan beban piutang tak tertagih. Dan dengan adanya beban piutang tak tertagih yang diakui maka akan meningkatkan nilai beban usaha sebesar Rp 811.869.454,98 serta berkurangnya SHU menjadi Rp 263.227.519,08

Berdasarkan penjelasan diatas dapat disimpulkan bahwa pencatatan piutang koperasi belum sepenuhnya sesuai dengan prinsip akuntansi berterima umum.

## **2. Kewajiban**

Kewajiban pada suatu badan usaha koperasi mengacu pada kewajiban yang dilakukan dengan pihak eksternal yang timbul akibat adanya transaksi sumber daya ekonomi yang dilakukan dalam aktivitas koperasi, sehingga menyebabkan kas keluar dimasa depan.

### **a. Kewajiban Lancar**

Kewajiban lancar merupakan hutang-hutang yang harus segera dibayarkan dengan menggunakan aktiva lancar dalam tempo kurang dari satu tahun. Kewajiban lancar antara lain sebagai berikut :

#### **1) Hutang Usaha**

Hutang usaha merupakan kewajiban yang harus dibayar kepada supplier atas pembelian barang atau jasa secara kredit. Jumlah hutang

usaha yang dimiliki Koperasi Unit Desa (KUD) Tujuh Permata pada tahun 2018 sebesar Rp 23.331.000.

## 2) Hutang Titipan

Hutang titipan merupakan hutang titipan anggota kepada koperasi yang akan dibayarkan koperasi kepada pihak yang bersangkutan. Jumlah hutang titipan yang dimiliki Koperasi Unit Desa (KUD) Tujuh Permata sebesar Rp 459.994.947 yang terdiri dari hutang titipan dana TBS kontan, hutang titipan Bank Riau Anggota, hutang titipan aspek pir, hutang titipan dana lain-lain, dan hutang titipan dana PPh.

## 3) Biaya Yang Masih Harus Dibayar

Pada Koperasi Unit Desa (KUD) Tujuh Permata terdapat biaya yang masih harus dibayarkan sebesar Rp 883.364.940 yang terdiri dari biaya gaji petani, biaya honor kt, biaya jalan blok, biaya listrik, dan biaya lainnya yang terjadi pada bulan Desember 2018 dan akan dibayarkan pada bulan Januari 2019.

Berikut neraca yang seharusnya disajikan Koperasi Unit Desa (KUD) Tujuh Permata :

**Tabel 4.6**  
**Koperasi Unit Desa (KUD) Tujuh Permata**  
**Neraca**

**Untuk Tahun Berakhir 31 Desember 2018 dan 31 Desember 2017**

<b>AKTIVA</b>	<b>2018</b>	<b>2017</b>
<b>Aktiva Lancar</b>		
Kas dan Setara Kas	754.521.803,82	898.018.832,51
Piutang Usaha	1.447.745.185,00	1.827.122.900,00
Piutang Pinjaman Anggota	385.700.000,00	351.300.000,00
Piutang Titipan	185.222.971,00	210.165.620,00
Piutang Lain-lain	21.354.042,00	12.864.500,00
Penyisihan Piutang Tak Teragih	(20.400.221,98)	
Persediaan	96.302.331,00	222.528.892,00
Biaya Dibayar Dimuka	1.800.000,00	1.500.000,00
Pendapatan YMH Diterima	127.577.674,00	109.372.500,00
<b>Jumlah Aktiva Lancar</b>	<b>2.999.823.784,84</b>	<b>3.632.873.244,51</b>

<b>Aktiva Tetap</b>		
Harga Perolehan	1.890.512.958,00	1.884.277.958,00
Akumulasi Penyusutan	(1.188.497.337,82)	(1.061.452.296,99)
<b>Nilai Buku Aktiva Tetap</b>	<b>702.015.620,18</b>	<b>822.825.661,01</b>
<b>Aktiva Lain-lain</b>		
Harga Perolehan	5.800.000,00	5.800.000,00
Akumulasi Amortisasi	(5.800.000,00)	(5.800.000,00)
<b>Nilai Buku Aktiva Lain-lain</b>	<b>-</b>	<b>-</b>
<b>JUMLAH AKTIVA</b>	<b>3.701.839.405,01</b>	<b>4.455.698.905,53</b>
<b>KEWAJIBAN</b>		
<b>Kewajiban Lancar</b>		
Hutang Usaha	23.331.000,00	136.170.000,00
Hutang Lain-lain	-	3.969.906,00
Hutang Titipan	459.994.947,00	308.325.808,00
Hutang Dana-dana	186.051.744,05	204.856.013,33
Hutang SHU Anggota	403.914.353,20	355.045.136,76
Biaya Yang Masih Harus Dibayar	883.364.940,00	883.364.940,00
<b>Jumlah Kewajiban Lancar</b>	<b>1.956.656.984,25</b>	<b>2.502.356.099,09</b>
<b>Kewajiban Jangka Panjang</b>		
Hutang Dana PEK	63.799.990,00	63.799.990,00
Hutang Dana PUKK	-	130.990.000,00
Hutang Leasing Kendaraan	99.505.500,00	264.282.400,00
<b>Jumlah Kewajiban Jk. Panjang</b>	<b>163.305.490,00</b>	<b>459.072.390,00</b>
<b>Ekuitas</b>		
Simpanan	342.580.000,00	315.420.000,00
Donasi	27.524.000,00	27.524.000,00
Cadangan	948.545.411,71	27.524.000,00
SHU Belum Dibagi	263.227.519,08	315.196.466,17
<b>Jumlah Kekayaan Bersih</b>	<b>1.581.876.930,08</b>	<b>1.494.270.416,44</b>
<b>JUMLAH KEWAJIBAN DAN EKUITAS</b>	<b>3.701.839.405,01</b>	<b>4.455.698.905,53</b>

Sumber : Data Olahan

#### 4.2.6.2. Penyajian Perhitungan Hasil Usaha

Laporan perhitungan hasil usaha memasukkan pos pendapatan dan beban yang berasal dari kegiatan transaksi yang dilakukan dan diakui dalam suatu periode akuntansi yang akan menghasilkan laba bersih. Laba bersih atau sisa hasil usaha yang didapatkan pada suatu periode akuntansi tersebut akan dibagikan kepada anggota koperasi.

Laporan Perhitungan Hasil Usaha Koperasi Unit Desa (KUD) Tujuh Permata SHU kotor tercatat sebesar Rp 1.477.499.724 yang terdiri dari pendapatan penjualan dan pendapatan jasa, tercatat juga beban-beban operasional seperti beban penjualan, beban usaha, beban umum dan administrasi, dan lainnya sebesar Rp 1.194.711.906,83 setelah diakui beban piutang tak tertagih sebesar Rp

20.400.221.98 maka jumlah beban operasional sebesar Rp 1.215.112.128,8 dan SHU operasional tercatat sebesar Rp 262.387.595,2 serta tercatat beban-beban luar operasi seperti pendapatan luar operasi dan beban luar operasi sebesar Rp 839.923,88, maka tercatat SHU yang akan dibagikan sebesar Rp 263.227.519,08.

Pembagian sisa hasil usaha yang telah ditetapkan oleh Koperasi Unit Desa (KUD) Tujuh Permata untuk cadangan sebesar 40%, dana anggota 40%, dana pengurus 5%, dana kesejahteraan karyawan 5%, dana pendidikan 5%, dana sosial 2,5%, dan dana pembangunan daerah kerja 2,5%.

Berdasarkan penjelasan tersebut disimpulkan bahwa penyajian perhitungan hasil usaha Koperasi Unit Desa (KUD) Tujuh Permata telah sesuai dengan prinsip akuntansi berterima umum.

Berikut Laporan Perhitungan Hasil Usaha yang disajikan oleh Koperasi Unit Desa (KUD) Tujuh Permata :

**Tabel 4.7**  
**Koperasi Unit Desa (KUD) Tujuh Permata**  
**Perhitungan Hasil Usaha**  
**Untuk Tahun Berakhir 31 Desember 2018 dan 31 Desember 2017**

	2018	2017
<b>PENDAPATAN</b>		
Penjualan	1.775.824.000,00	2.215.504.000,00
Harga Pokok Penjualan	(1.563.988.061,00)	(1.927.210.510,00)
<b>SHU Berjalan</b>	<b>211.835.939,00</b>	<b>288.293.490,00</b>
<b>PENDAPATAN JASA</b>		
Pendapatan Jasa	1.265.663.785,00	1.271.535.484,50
Jumlah Pendapatan Jasa	1.265.663.785,00	1.271.535.484,50
<b>SHU Kotor</b>	<b>1.477.499.724,00</b>	<b>1.559.828.974,50</b>
<b>BEBAN-BEBAN OPERASIONAL</b>		
Beban Penjualan	(32.894.000,00)	(55.306.750,00)
Beban Usaha	(811.869.454,98)	(799.041.668,00)
Beban Umum dan Adminitrasi	(243.303.633,00)	(253.834.505,00)
Beban Penyusutan Aktiva Tetap	(127.045.040,83)	(135.547.240,83)
Beban Amortisasi Aktiva Lain-lain	-	-
<b>Jumlah Beban-beban Operasional</b>	<b>(1.215.112.128,8)</b>	<b>(1.243.730.163,67)</b>
<b>SHU Operasional</b>	<b>262.387.595,2</b>	<b>316.098.810,67</b>
<b>PENDAPATAN &amp; BEBAN LUAR OPERASI</b>		
Pendapatan Luar Operasi	4.633.801,10	3.648.264,64
Beban Luar Operasi	(3.793.877,22)	(4.550.609,14)
<b>Jumlah Beban-beban Luar Operasi</b>	<b>839.923,88</b>	<b>(902.344,50)</b>
<b>SHU DIBAGIKAN SEBELUM PAJAK</b>	<b>263.227.519,08</b>	<b>315.196.466,17</b>

Sumber : Data Olahan

#### 4.2.6.3. Penyajian Laporan Arus Kas

Laporan arus kas merupakan laporan yang menyajikan informasi mengenai perubahan arus kas yang meliputi saldo awal kas, sumber penerimaan kas, pengeluaran kas, dan saldo akhir kas pada periode tertentu yang disesuaikan dengan jenis usaha yang dijalankan. Laporan arus kas digunakan untuk memberikan informasi tambahan mengenai pos-pos neraca dan perhitungan hasil usaha.

Berikut Laporan Arus Kas yang disajikan oleh Koperasi Unit Desa (KUD)

Tujuh Permata :

**Tabel 4.8**  
**Koperasi Unit Desa (KUD) Tujuh Permata**  
**Laporan Arus Kas**  
**Untuk Tahun Berakhir 31 Desember 2018 dan 31 Desember 2017**

	2018	2017
<b>I. ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI</b>		
SHU Tahun Berjalan	283.627.741,05	315.196.466,17
Penyusutan Aktiva Tetap	127.045.040,83	135.547.240,83
Amortisasi Aktiva Lain-lain	-	-
<b>KENAIKAN (PENURUNAN) AKTIVITAS OPERASI</b>		
Piutang Usaha	379.377.715,00	(318.494.125,00)
Piutang Pinjaman Anggota	(34.400.000,00)	(5.500.000,00)
Piutang Titipan	24.942.649,00	(39.911.004,00)
Piutang Lain-lain	(8.489.542,00)	4.516.298,00
Persediaan	126.226.561,00	(128.601.490,00)
Pembayaran Dimuka	(300.000,00)	-
Pendapatan YMH diterima	(18.205.174,00)	(244.500,00)
Hutang Usaha	(112.839.000,00)	136.170.000,00
Hutang Lain-lain	(3.969.906,00)	3.969.906,00
Hutang Titipan	151.669.139,00	277.144.862,00
Hutang Dana-dana	(18.804.269,28)	47.863.110,22
Hutang SHU Anggota	48.869.216,44	17.964.688,44
Biaya Yang Masih Harus Dibayar	(610.624.295,00)	366.885.045,50
<b>Kas Dihasilkan Dari Operasi</b>	<b>334.125.876,04</b>	<b>812.506.498,16</b>
<b>II. ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI</b>		
Aktiva Tetap	(6.325.000,00)	(9.687.000,00)
Aktiva Lain-lain	-	-
<b>Jumlah Arus Kas Dari Aktivitas Investasi</b>	<b>(6.325.000,00)</b>	<b>(9.687.000,00)</b>
<b>III. ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN</b>		
Hutang Jangka Panjang	(295.766.900,00)	(174.293.100,00)
Simpanan	27.160.000,00	32.090.000,00
Donasi	-	-
Cadangan	112.415.461,17	108.393.761,44
SHU Tahun Lalu	(315.196.466,17)	(201.362.731,10)
<b>Jumlah Arus Kas Dari Aktivitas Pendanaan</b>	<b>(471.387.904,73)</b>	<b>(235.172.069,66)</b>
<b><u>Kenaikan (Punurunan) Bersih Kas dan Setara Kas</u></b>	<b>(143.497.028,69)</b>	<b>567.647.428,50</b>
Kas dan Setara Kas Awal Periode	898.018.832,51	330.371.404,01
<b>Kas dan Setara Kas Akhir Periode</b>	<b>754.521.803,82</b>	<b>898.018.832,51</b>

Sumber : KUD Tujuh Permata

#### 4.2.6.4. Penyajian Laporan Perubahan Ekuitas

Laporan perubahan ekuitas merupakan komponen laporan keuangan yang penting dibuat untuk menggambarkan peningkatan ataupun penurunan dari kekayaan bersih dalam periode akuntansi suatu perusahaan.

Berikut Laporan Perubahan Ekuitas yang disajikan oleh Koperasi Unit Desa (KUD) Tujuh Permata :

**Tabel 4.9**  
**Koperasi Unit Desa (KUD) Tujuh Permata**  
**Laporan Perubahan Ekuitas**  
**Untuk Tahun Berakhir 31 Desember 2018 dan 31 Desember 2017**

	2018	2017
<b>Saldo Awal Kekayaan Bersih</b>	<b>1.494.270.416,44</b>	<b>1.239.952.919,93</b>
<b>Ditambah :</b>		
Simpanan	27.160.000,00	32.090.000,00
Donasi	-	-
Cadangan	112.415.461,44	108.393.761,44
SHU Belum Dibagi	<u>283.627.741,00</u>	<u>315.196.466,17</u>
	<b>1.917.473.618,92</b>	<b>1.695.633.147,54</b>
<b>Dikurang :</b>		
SHU Tahun Lalu	<u>315.196.466,17</u>	<u>201.362.731,10</u>
Jumlah Pengurangan	<b><u>315.196.466,17</u></b>	<b><u>201.362.731,10</u></b>
<b>Saldo Akhir Kekayaan Bersih</b>	<b><u>1.602.277.152,76</u></b>	<b><u>1.494.270.416,44</u></b>

Sumber : KUD Tujuh Permata

#### 4.2.6.5. Penyajian Catatan Atas Laporan Keuangan

Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian yang terpadu dari penyajian laporan keuangan. Catatan atas laporan keuangan berisi informasi tambahan yang disajikan dalam laporan keuangan dan juga memberikan penjelasan naratif atau rincian jumlah yang disajikan dalam laporan keuangan serta informasi pos-pos yang tidak memenuhi kriteria pengakuan dalam laporan keuangan.

Catatan atas laporan keuangan disajikan secara sistematis sepanjang hal tersebut praktis. Setiap pos dalam laporan keuangan merujuk-silang informasi

terkait dalam catatan atas laporan keuangan. Secara normal urutan penyajian laporan keuangan adalah sebagai berikut :

- a. Suatu pernyataan bahwa laporan keuangan telah disusun sesuai dengan SAK ETAP.
- b. Ringkasan kebijakan akuntansi signifikan berdasarkan pengukuran yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan dan kebijakan lain digunakan yang relevan untuk memahami laporan keuangan.
- c. Informasi yang mendukung pos-pos laporan keuangan, sesuai dengan urutan penyajian setiap komponen laporan keuangan dan urutan penyajian pos-pos tersebut.
- d. Pengungkapan lain.

Catatan atas laporan keuangan yang disajikan oleh Koperasi Unit Desa (KUD) Tujuh Permata telah disajikan dengan baik dan sesuai dengan kebijakan yang relevan. Dari semua kebijakan akuntansi yang disajikan koperasi, hanya kebijakan mengenai persediaan yang belum disajikan dalam catatan atas laporan keuangan. Kebijakan tersebut seharusnya disajikan agar dapat memudahkan pembaca laporan keuangan memahami mengenai kebijakan yang digunakan suatu badan usaha dalam mengukur persediaan.

Berdasarkan penjelasan diatas dapat disimpulkan bahwa penyajian catatan atas laporan keuangan Koperasi Unit Desa (KUD) Tujuh Permata belum sesuai dengan prinsip akuntansi berterima umum.

## BAB V

### SIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan pada Koperasi Unit Desa (KUD) Tujuh Permata Desa Bagan Tujuh Kecamatan Kunto Darussalam dengan mengamati dan menganalisis data yang ada, penerapan akuntansi pada Koperasi Unit Desa (KUD) Tujuh Permata belum sesuai dengan prinsip akuntansi berterima umum, maka penulis dapat memberikan simpulan dan saran sebagai berikut :

#### 5.1. Simpulan

1. Penelitian ini dilakukan di Koperasi Unit Desa (KUD) Tujuh Permata Desa Bagan Tujuh Kecamatan Kunto Darussalam Kabupaten Rokan Hulu
2. Koperasi Unit Desa (KUD) Tujuh Permata bergerak dalam empat unit usaha yaitu angkutan, simpan pinjam, waserda, dan saprotan
3. Proses akuntansi yang dilakukan Koperasi Unit Desa (KUD) Tujuh Permata tidak sesuai dengan prinsip akuntansi berterima umum
4. Koperasi Unit Desa (KUD) Tujuh Permata memiliki banyak jenis piutang tetapi tidak melakukan penyisihan piutang tak tertagih
5. Dalam Catatan Atas Laporan Keuangan (CALK) Koperasi Unit Desa (KUD) Tujuh Permata tidak memuat kebijakan mengenai persediaan
6. Penerapan akuntansi pada Koperasi Unit Desa (KUD) Tujuh Permata secara keseluruhan belum sesuai dengan prinsip akuntansi berterima umum

#### 5.2. Saran

1. Sebaiknya Koperasi Unit Desa (KUD) Tujuh Permata lebih memperhatikan proses akuntansi yang dilakukan sesuai dengan prinsip akuntansi berterima umum

2. Sebaiknya Koperasi Unit Desa (KUD) Tujuh Permata melakukan penyisihan piutang tak tertagih
3. Sebaiknya Koperasi Unit Desa (KUD) Tujuh Permata memuat kebijakan akuntansi mengenai persediaan didalam catatan atas laporan keuangan
4. Untuk peneliti selanjutnya yang akan meneliti hal yang sama dimasa yang akan datang agar lebih cermat dalam memperhatikan laporan keuangan dari pihak koperasi.



## DAFTAR PUSTAKA

- Bachtiar, Irmah Halimah., & Nurfadila. (2019). *Akuntansi Dasar Buku Pintar Untuk Pemula*. Yogyakarta: DEEPUBLISH.
- Halim, Abdul., & Muhammad Syam Kusufi. (2014). *Akuntansi Keuangan Daerah*. Jakarta: Salemba Empat.
- Hery. (2015). *Praktis Menyusun Laporan Keuangan*. Jakarta: Gramedia.
- Irma, Ramadhani. (2017). *Akuntansi Dasar JILID 1*. Ponorogo: Uwais Inspirasi Indonesia.
- Kartomo, & La Sudarman. (2019). *Buku Ajar Dasar-Dasar Akuntansi*. Yogyakarta: DEEPUBLISH.
- Mulyadi. (2016). *Sistem Akuntansi*. Jakarta: Salemba Empat.
- Sattar. (2017). *Buku Ajar Ekonomi Koperasi*. Yogyakarta: DEEPUBLISH.
- Sepriana, Ratih. (2015). *Analisis Penerapan SAK ETAP Pada Laporan Keuangan Koperasi Bendosari (Studi Kasus pada KUD Bendosari Kepanjen Kidul Kota Blitar)*. Malang.
- Yahya, Muhtar. (2021). *Logika Dasar Akuntansi*. Yogyakarta: Mirra Buana Media.
- Suratno. (2019). *Bahan Pratikum Akuntansi Perusahaan Jasa*. Malang: CV IRDH.
- Susanto, Kisman. (2010). *Analisis Penerapan Akuntansi Koperasi Pada Koperasi Unit Desa (KUD) Sawit Jaya-Unit Usaha Otonom Gadang Dirantau Desa Sumber Makmur Kecamatan Tapung Kabupaten Kampar*. Pekanbaru.
- Syaiful, Bahri. (2016). *Pengantar Akuntansi*. Yogyakarta: ANDI.
- Tambunan, Tulus. (2020). *Pasar Tradisional dan Peran UMKM*. Bogor: PT Penerbit IPB Press.
- Vebiyanti, Vyta. (2016). *Analisis Penerapan SAK ETAP Pada Laporan Keuangan Entitas Koperasi (Studi Kasus Pada Koperasi Kelompok Tani "Jaya Makmur" Di Banyuwangi)*. Jember.
- Warren, Carl. S., James M. Reeve., Jonathan E. Duchac., Ersa Tri Wahyuni., Amir Abdi Jusuf. (2017). *Pengantar Akuntansi 1-Adaptasi Indonesia*. Edisi Keempat. Jakarta: Salemba Empat.

Zamzami, Faiz., & Nabella Duta Nusa. (2016). *Akuntansi Pengantar 1*. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press.

Ikatan Akuntan Indonesia. 2013. *Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik*. Jakarta: Dewan Standar Akuntansi Keuangan Indonesia.

Ikatan Akuntan Indonesia. 2017. *Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan No. 9 Penyajian Aktiva Lancar dan Kewajiban Jangka Pendek*, Jakarta.

Pemerintah Republik Indonesia. (2012). *Undang-Undang No 17 Tahun 2012 Tentang Perkoperasian*. Jakarta.

Peraturan Menteri Koperasi Dan Usaha Kecil Dan Usaha Menengah Republik Indonesia. Nomor : 12/Per/M.KUKM/IX/2015. *Pedoman Umum Akuntansi Keuangan*.

